

**PENGARUH LITERASI WAKAF, RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN**

**TERHADAP MINAT BERWAKAF MELALUI PRODUK *CASH***

***WAKAF LINKED SUKUK (CWLS)***

**(Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**Oleh :**

**SHELIA PUTRI WARDANI**

**NIM : 2005036020**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

---

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Shelia Putri Wardani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum W. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Shelia Putri Wardani

NIM : 2005036020

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk* (Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 25 Juni 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.  
NIP. 1969042019996031002

Nasrul Fahmi Zaki Fuad I. Lc., M.Si.  
NIP. 1986071820190310007

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Shelia Putri Wardani  
NIM : 2005036020  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGARUH LITERASI WAKAF, RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWAKAF MELALUI CASH WAKAF LINKED SUKUK (CWLS) (Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat *cumlaude* pada tanggal : 16 Juli 2024.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024

Semarang, 18 Juli 2024

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Mardiyaturrositaningsih, M.E  
NIP. 1990303112019032020

Penguji Utama I,

Arif Afendi, S.E, M.Sc.  
NIP. 198505262015031002

Pembimbing I,

Dr. H. Khoirul Anwar, M. Ag  
NIP. 196904201996031002

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Khoirul Anwar, M. Ag  
NIP. 196904201996031002

Penguji II,

Eka Harisma W, M.Hum.  
NIP. 198803092020122006

Pembimbing II,

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.  
NIP. 198607182019031007



## **MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 6)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wardoyo dan Ibu Puji Wahyuningsih yaang menjadi alasan saya dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama di bangku perkulahan ini. Terimakasih karena telah memberikan kasih sayang yang begitu besar untuk anak-anaknya. Terimakasih atas kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan baik moral dan material, serta selalu mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama dalam hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
2. Kepada adik saya tercinta, Mutiara yang selalu menjadi teman dan selalu menghibur saya disetiap keadaan. Terimakasih karena telah membantu segala proses yang saya lakukan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Khoirul Anwar M.Ag dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc. M.Si. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan emberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi saya, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan skripsi ini tidak berisi materi yang telah ada dan pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 26 Juni 2024

Deklarator,



Shelia Putri Wardani

NIM 2005036020

## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

|          |         |         |         |            |
|----------|---------|---------|---------|------------|
| أ = Alif | خ = Kha | ش = Sya | غ = Gha | ن = Na     |
| ب = Ba   | د = Da  | ص = Sha | ف = Fa  | و = Wau    |
| ت = Ta   | ذ = Dza | ض = Dal | ق = Qa  | ه = Ha     |
| ث = Sa   | ر = Ra  | ط = Tha | ك = Ka  | ء = Hamzah |
| ج = Jim  | ز = Za  | ظ = Za  | ل = La  | ي = Ya     |
| ح = Ha   | س = Sa  | ع = Ain | م = Ma  |            |

### B. Vokal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin |
|------------|--------|-------------|
| َ          | Fathah | A           |
| ِ          | Kasrah | I           |
| ُ          | Dammah | U           |

### C. Diftong

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin |
|------------|----------------|-------------|
| ي .....    | Fathah dan ya  | Ai          |
| و .....    | Fathah dan wau | Au          |

#### D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin |
|------------|-------------------------|-------------|
| اَ...اَ... | Fathah dan alif atau ya | Ā           |
| اِ...اِ... | Kasrah dan ya           | Ī           |
| اُ...اُ... | Dammah dan wau          | Ū           |

#### E. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda ( ّ ).

#### F. Kata Sandang

Kata sandang (... ) ال ditulis dengan al misalnya = الصناعة al-shina'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### G. Ta' Marbutah ( ة )

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya = المعيشة الطبيعية al-ma'isyah al-thabi'iyah.



## **ABSTRAK**

Potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun. Berdasarkan data pada BWI hingga tahun 2023 wakaf tunai hanya terkumpul sebesar Rp 2,361 triliun. Penerbitan instrumen wakaf baru oleh Bank Syariah yaitu CWLS memiliki potensi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan sosial. Namun nyatanya, meski CWLS memiliki berbagai potensi penghimpunan dana CWLS belum maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan terhadap minat jamaah Masjid Agung Jawa Tengah berwakaf melalui *Cash wakaf Linked Sukuk*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, serta data yang diperoleh merupakan data primer dengan menggunakan bantuan angket. Populasi pada penelitian ini ialah jamaah Masjid Agung Jawa Tengah. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan besaran sampel sejumlah 90 responden. Teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis pada penelitian ini ialah Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf melalui CWLS adalah variabel literasi wakaf dan pendapatan. Sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf melalui CWLS.

**Kata Kunci : Literasi wakaf, Religiusitas, Pendapatan, Minat, Cash Wakaf Linked Sukuk**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Suatu nikmat kebahagiaan yang terdalem bagi saya sebagai penulis, dengan semangat dan asa yang tidak kenal putus asa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)* (Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)” sebagai tugas akhir dalam Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

PenuSkripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta kritik saran kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku ketua jurusan dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, ME. selaku sekretaris jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Heny Yuningrum S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Koirul Anwar M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi Lc., M.Si. selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, Karyawan, serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Segenap teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2020 terkhusus kelas PBAS-A.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Wassalamualaikum Wr. Wb..

Semarang, 26 Juni 2024

Peneliti,



Shelia Putri Wardani

NIM. 2005036020

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           | ii  |
| <b>MOTTO</b> .....                            | iv  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                      | v   |
| <b>DEKLARASI</b> .....                        | vi  |
| <b>PEDOMAN LITERASI</b> .....                 | vii |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | ix  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | x   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | xii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | xv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | xvi |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                | 1   |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....             | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                    | 13  |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                   | 13  |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                  | 13  |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                  | 13  |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                   | 14  |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                | 14  |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....          | 16  |
| 2.1. Kajian Teori.....                        | 16  |
| 2.1.1. Theory of Planned Behavior (TPB) ..... | 16  |
| 2.1.2. Literasi Wakaf.....                    | 17  |
| 2.1.3. Religiusitas .....                     | 19  |
| 2.1.4 Pendapatan .....                        | 21  |
| 2.1.5 Minat .....                             | 23  |
| 2.1.6 Wakaf Uang .....                        | 25  |
| 2.1.7 Sukuk .....                             | 30  |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| 2.1.8          | Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS).....                | 31        |
| 2.2.           | Penelitian Terdahulu.....                          | 37        |
| 2.3            | Kerangka Berpikir .....                            | 44        |
| 2.4            | Hipotesis Penelitian .....                         | 45        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b> .....                     | <b>49</b> |
| 3.1            | Jenis Penelitian dan Sumber Data .....             | 49        |
| 3.1.1          | Jenis Penelitian.....                              | 49        |
| 3.1.2          | Sumber Data Penelitian.....                        | 49        |
| 3.2            | Populasi dan Sampel Penelitian .....               | 50        |
| 3.2.1          | Populasi.....                                      | 50        |
| 3.2.2          | Sampel.....  | 51        |
| 3.3            | Metode Pengumpulan dan Skala Pengukuran .....      | 52        |
| 3.3.1          | Teknik Pengumpulan Data.....                       | 52        |
| 3.3.2          | Skala Pengukuran.....                              | 52        |
| 3.4            | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... | 53        |
| 3.4.1          | Variabel <i>Independent</i> .....                  | 53        |
| 3.4.2          | Variabel Dependen.....                             | 54        |
| 3.4.3          | Definisi Operasional.....                          | 54        |
| 3.5            | Teknik Analisis Data .....                         | 57        |
| 3.5.1          | Uji Instrumen Penelitian .....                     | 57        |
| 3.5.2          | Asumsi Klasik .....                                | 58        |
| 3.5.4          | Uji Hipotesis .....                                | 60        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                  | <b>64</b> |
| 4.1            | Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 64        |
| 4.1.1          | Sejarah Masjid Agung Jawa Tengah.....              | 64        |
| 4.1.2          | Visi dan Misi Masjid Agung Jawa Tengah .....       | 65        |
| 4.2            | Karakteristik Responden .....                      | 67        |
| 4.3            | Analisis Data .....                                | 70        |
| 4.3.1          | Uji Validitas .....                                | 70        |
| 4.3.2          | Uji Reliabilitas .....                             | 72        |
| 4.4            | Uji Asumsi Klasik .....                            | 73        |

|   |            |
|---|------------|
| 4.4.1 Uji Normalitas .....                        | 73         |
| 4.4.2 Uji Multikoleniaritas .....                 | 74         |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....                | 75         |
| 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....        | 76         |
| 4.6 Uji Hipotesis.....                            | 78         |
| 4.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....        | 78         |
| 4.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....       | 80         |
| 4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )..... | 81         |
| 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....              | 82         |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                        | <b>86</b>  |
| 5.1 Kesimpulan.....                               | 86         |
| 5.2 Saran.....                                    | 87         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                       | <b>89</b>  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                             | <b>99</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                 | <b>120</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Pencapaian Penjualan Cash Wakaf Linked Sukuk Tahun 2020-2023.. | 4  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                     | 38 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....                                     | 54 |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....   | 67 |
| Tabel 4. 2 Usia Responden.....  | 67 |
| Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden .....                                      | 68 |
| Tabel 4. 4 Pendapatan Responden .....                                     | 69 |
| Tabel 4. 5 Pendidikan Responden .....                                     | 70 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....                                       | 71 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....                                   | 73 |
| Tabel 4. 8 Uji Kolmogrov-Smirnov .....                                    | 74 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....                               | 75 |
| Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                  | 77 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....  | 79 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....                                   | 81 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                         | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Skema Berwakaf melalui CWLS. ....                   | 34 |
| Gambar 2. 2 Cara Berwakaf CWLS Melalui Online dan Offline ..... | 36 |
| Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran .....                            | 45 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....                  | 76 |



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan sektor keuangan yang berbasis syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat.<sup>1</sup> Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia yang menawarkan produk serta layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah seperti bank syariah, lembaga pembiayaan syariah, dan lembaga asuransi syariah. Sektor perbankan syariah merupakan salah satu bidang yang memegang peran penting dalam pelayanan keuangan syariah. Apabila dibandingkan dengan institusi keuangan syariah lainnya seperti asuransi dan pasar modal, sektor perbankan lebih dominan. Di Indonesia, terdapat lebih dari 5000 lembaga keuangan syariah, yang terdiri atas 13 Bank Umum Syariah, 58 asuransi syariah dan 172 BPRS, serta lebih dari 4000 adalah koperasi syariah<sup>2</sup>.

Indonesia adalah sebuah negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, sehingga hal tersebut menjadikan negara Indonesia sangat berpotensi untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Keadaan tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan instrumen-instrumen keuangan syariah di Indonesia.. Wakaf menjadi salah satu instrumen keuangan syariah yang hingga saat ini terus berkembang pada sektor sosial (Rusydia dalam Indah,2020).

Berdasarkan UU NO 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, menjelaskan wakaf adalah penyerahan sebagian hartanya (*wakif*) untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu atau selamanya sesuai dengan kepentingan guna untuk keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah, harta dapat berupa harta bergerak seperti uang tunai dan harta tidak bergerak seperti tanah dan bangunan.

---

<sup>1</sup><https://new.widyamataram.ac.id>. Diakses pada 20 Januari 2024

<sup>2</sup><https://kominfo.go.id>. Diakses pada 20 Januari 2024

Instrumen wakaf memiliki potensi yang sangat besar, Menurut Kementerian Agama, jumlah data tanah wakaf di Indonesia mencapai 57.263,69 hektare dengan persentase 43,51% dimanfaatkan untuk masjid, 27,90% untuk Musholla, 10,77% untuk Sekolah, 9,37% untuk Sosial Lainnya, 4,10% untuk Pesantren dan 4,35% untuk makam.<sup>3</sup> Penggunaan tanah wakaf sebagian besar masih terbatas pada lingkup sosial keagamaan dan penghimpunannya terkonsentrasi pada kalangan atas dan belum menjangkau kalangan menengah.

Pada tahun 2001, inovasi berupa wakaf uang ditemukan dan dipopulerkan di Bangladesh oleh A Manan yang mendirikan lembaga bernama *Social Investment Bank Limited (SIBL)*. Badan tersebut meluncurkan produk sertifikat wakaf tunai. SIBL bertujuan untuk mengumpulkan dana wakaf dari kelas menengah atas untuk operasionalnya dan menggunakan keuntungan yang diperoleh untuk membantu masyarakat kurang mampu.<sup>4</sup> Pemerintah Indonesia segera menyikapi perkembangan ini dengan mengeluarkan fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002 yang menyatakan bahwa “Wakaf uang (Cash Wakaf/ Waqf al-Nuqud) merupakan wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai (cash). Termasuk dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga.

Wakaf uang adalah suatu perbuatan hukum dimana wakif dapat mengelola uang secara produktif dengan membagi dan/atau mentransfer sebagian uangnya dalam jangka waktu tertentu atau selamanya, dan hasilnya dapat digunakan untuk keperluan keagamaan atau kesejahteraan umum menurut syariah. Berdasarkan kemungkinan tersebut, menurut ajaran Islam,

---

<sup>3</sup> <https://siwak.kemenag.go.id>. Diakses pada 21 Januari 2024

<sup>4</sup> Lilis Yulianti Ayuninda and Lusiana Ulfa, ‘Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Wakaf Uang di Jember’, *Journal of Economics, Law, and Humanitites*, 2.1 (2023).

produksi wakaf uang dapat mendatangkan berbagai manfaat<sup>5</sup>. Menurut Marzuki wakaf uang mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pengentasan kemiskinan hingga mencapai 50%<sup>6</sup>. Pencapaian dan penggunaan wakaf uang jauh lebih mudah dan merata dibandingkan dengan wakaf tradisional dan wakaf real estat<sup>7</sup>. Wakaf uang tidak hanya terfokus pada pemanfaatannya sebagai sarana ibadah saja, namun dapat diinvestasikan pada berbagai sektor keuangan dan ekonomi yang halal dan produktif.

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun.<sup>8</sup> Namun, besarnya potensi wakaf tersebut belum bisa dioptimalkan dengan baik. Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin menyampaikan wakaf uang yang dilaporkan ke BWI di tahun 2023 adalah Rp. 2,361 triliun. Jumlah wakaf uang tersebut dapat dikatakan masih jauh dari potensi wakaf tahunan yang disampaikan oleh BWI.<sup>9</sup> Kesadaran masyarakat dalam berwakaf masih menjadi kendala, hal ini terkait dengan pola pikir masyarakat. Akibatnya, besar potensi wakaf belum bisa dioptimalkan untuk mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia. Padahal seharusnya wakaf bisa menjadi instrumen yang sangat potensial dalam mengatasi dua permasalahan tersebut. Jika seluruh elemen masyarakat memahami dan menyadari pentingnya berwakaf, perputaran uang di negara kita akan terdistribusi dengan baik, serta saling memberi manfaat dengan meningkatnya ekonomi melalui pemberdayaan wakaf pendidikan, fasilitas umum, rumah ibadah, serta wakaf produktif lainnya.

---

<sup>5</sup>Aditya dan Desri Nurul Aeni Yunianto, "Wakaf Uang Sebagai Pengembangan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Nasional'," *Muamalah* 9, no. 2 (2023).

<sup>6</sup> Mohd Marzuki, M. U., Shahimi, S., Ismail, A. G., & Embong, Z. (2012).

<sup>7</sup> Triya Oftafiana and Siswahyudianto -, "The Effect of Religiosity, Perception, Income, and Media Access to Information on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya," *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 3, no. 1 (2023): 1–20.

<sup>8</sup> <https://www.bwi.go.id>. Diakses pada 23 Januari 2024

<sup>9</sup> <https://www.bwi.go.id>. Diakses pada 23 Januari 2024

Wakaf telah mendapatkan banyak perhatian dan sepanjang sejarahnya Wakaf telah menjadi sebuah kegiatan filantropi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.<sup>10</sup> Untuk membantu mengoptimalkan potensi wakaf di Indonesia, BWI bekerjasama dengan perbankan syariah untuk membantu mensejahterakan masyarakat dengan melalui wakaf. Melalui bank syariah penerimaan wakaf dapat lebih mudah dikelola. Inovasi baru sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi uang wakaf di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan inovasi dalam baru dalam berwakaf dengan menggabungkan instrumen wakaf melalui investasi sebagai strategi untuk dapat mengoptimalkan potensi wakaf di Indonesia. Maka dari itu atas kerjasama dari BWI, Kementerian Keuangan, Kemenag, dan Bank Indonesia berhasil menerbitkan inovasi instrumen wakaf yaitu *Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)*. Pemerintah mengeluarkan dua jenis instrumen *CWLS* yaitu *CWLS* dengan seri SW001 untuk sukuk wakaf dan seri SWR001 untuk sukuk wakaf ritel.<sup>11</sup>

Tabel 1. 1  
Pencapaian Penjualan Cash Wakaf Linked Sukuk Tahun 2020-2023

| No | Tahun Penerbitan CWLS | Nomor Seri          | Hasil Penjualan CWLS                  |
|----|-----------------------|---------------------|---------------------------------------|
| 1  | 2020                  | - SW001<br>- SWR001 | Rp50.849.000.000<br>Rp 14.910.000.000 |
| 2  | 2021                  | - SWR002            | Rp 24.140.000.000                     |

<sup>10</sup> Saekhu, "SEPUTAR PERSOALAN PELAYANAN WAKAF DI KANTOR USaekhu. (2014). SEPUTAR PERSOALAN PELAYANAN WAKAF DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA. *Economica*, V, 37–52. RUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA," *Economica* V (2014): 37–52.

<sup>11</sup> <https://republika.id>

|   |      |   |  |
|---|------|---|--|
| 3 | 2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SW002</li> <li>- SW003</li> <li>- SW004</li> <li>- SWR003</li> </ul> | Rp 50.000.000.000<br>Rp<br>100.000.000.000<br>Rp<br>100.000.000.000<br>Rp 38.250.000.000 |
| 4 | 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SW005</li> <li>- SW006</li> <li>- SWR004</li> </ul>                  | Rp<br>300.000.000.000<br>Rp 50.000.000.000<br>Rp 112.<br>563.000.000                     |

Sumber : <https://www.djppr.kemenkeu.go.id>

Pada tanggal 10 Maret 2020 atas kerjasama dari BWI, Kementerian Keuangan, Kemenag, dan Bank Indonesia berhasil menerbitkan inovasi instrumen wakaf yaitu *Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)* seri SW001. *CWLS* adalah produk keuangan sosial syariah inovatif yang hasilnya digunakan untuk membiayai proyek-proyek sosial. Keberhasilan dari inovasi instrumen wakaf dibuktikan dengan pendirian Rumahsakit Mata Ahmad Wardi di Serang oleh BWI dan Dompot Dhuafa. Wakil Presiden RI, K.H. Ma'ruf Amin, meresmikan layanan Retina dan Glaukoma Center Rumah Sakit Mata Achmad Wardi. Retina dan Glaukoma Center ini dibangun melalui pengelolaan wakaf uang yang dihimpun dan ditempatkan dalam instrumen Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) senilai Rp50.849.000.000<sup>12</sup>. Lanjutan dari seri SW001, pemerintah melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam bentuk Sukuk Wakaf Seri SW002 pada tanggal 30 Juni 2022,

<sup>12</sup> Bank Indonesia, "Laporan Tahunan Cash Waqf Linked Sukuk 2021" (2021): 54, <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Laporan-Tahunan-Cash-Waqf-Linked-Sukuk-2021.aspx>.

yang dialokasikan bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi ITS bekerjasama dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) selaku pengelola wakaf. Penjualan CWLS seri SW002 di akhir penawaran yaitu tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 50 miliar. CWLS dengan seri SW003 dan SW004 diterbitkan pada tahun 2022 dengan nominal penjualan masing-masing Rp 100 Miliar. Kemudian pada tahun 2023 pemerintah kembali menerbitkan cwls dengan seri SW005 dengan nominal Rp 300 Miliar dan SW006 dengan nominal Rp 50 Miliar.

Instrumen CWLS yang kedua yaitu sukuk wakaf ritel dari tahun ke tahun terus bertumbuh dilihat dari meningkatnya nominal penerbitan dari SW001, SW002, SWR001 sampai dengan SWR004. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia penjualan sukuk wakaf ritel dengan seri SWR001 sebesar Rp 14,91 Miliar dari 1041 wakif. Kemudian pada seri yang kedua yaitu seri SWR002 penjualan sukuk wakaf ritel mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 24,14 Miliar dari 591 wakif dan 538 diantaranya adalah wakif baru. Pemerintah kembali menerbitkan sukuk wakaf ritel dengan nomor seri SWR003, dan antusiasme masyarakat semakin meningkat pada seri ini, ditunjukkan dengan total penjualan seri SWR003 mencapai Rp 38,25 Miliar dari 688 wakif, dengan 619 diantaranya adalah wakif baru. Pada penjualan seri SWR003 ini, Bank Syariah Indonesia memiliki kontribusi paling besar baik dari sisi nominal pemesanan maupun jumlah wakif yaitu 457 wakif atau setara 66,57% .<sup>13</sup> Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan mengumumkan total pemesanan pembelian SWR004 mencapai Rp112,563 miliar, terbesar sepanjang penerbitan sukuk wakaf ritel. Dengan total volume pemesanan pembelian SWR004 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp112,563 miliar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kementerian Keuangan RI, “Keistimewaan Sukuk Wakaf Ritel Untuk Kemaslahatan” (2023).

<sup>14</sup> PPPK AKUNTAN PUBLIK (AP), “Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kebijakan,” *Akun Covid*, no. Oktober (2022): 2023, <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>.

CWLS memiliki potensi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan sosial maupun komersial. Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dalam Pasar Keuangan Syariah Global serta berhasil mendapatkan skor sebesar 81,93 pada Islamic Finance Country Index (IFCI) 2019. Dalam hal ini, inisiatif strategi mengenai pengenalan sukuk wakaf dengan menerbitkan salah satunya CWLS, telah membuka potensi dan peluang yang lebih besar dalam menjembatani kesenjangan pembiayaan untuk memenuhi Sustainable Development Goals (KNKS, 2019). Namun nyatanya, meski CWLS memiliki berbagai potensi di dalamnya seperti jumlah umat muslim terbanyak di dunia dan penempatan Indonesia di peringkat pertama pada Islamic Finance Country Index (IFCI) 2019, hal tersebut tidak membuat mudah penghimpunan dana untuk instrumen CWLS ini. Kendala terbesar dari penghimpunan CWLS ialah mayoritas masyarakat belum mengenal produk CWLS, bahkan wakaf uang itu sendiri.<sup>15</sup> Masyarakat masih menganggap bahwa wakaf hanya dalam bentuk tanah. Padahal, dengan undang-undang baru, wakaf uang bisa dilakukan. Apalagi mayoritas masyarakat di daerah kota cenderung tidak memiliki aset tanah yang banyak, akan tetapi memiliki tabungan, maka dari itu *Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)* adalah pilihan yang tepat untuk berwakaf.

Cash Wakaf Linked Sukuk adalah sukukberbasis wakaf yang telah diakui secara internasional dengan ditetapkannya CWLS sebagai pemenang pertama dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh *Islamic Development Bank (IsDB) Prize for Impactful Achievement in Islamic Economics* di Jeddah pada tahun 2023.<sup>16</sup> Dengan kemenangan tersebut CWLS membuktikan bahwa walaupun nilai wakaf yang masih jauh dari potensi wakaf namun dapat memberikan manfaat yang luar biasa, apalagi

---

<sup>15</sup> Muhammad Zaid Farhand, "Analisis SWOT Terhadap Cash Waqf Linked Sukuk Seri SW001 Sebagai Evaluasi Penghimpunan," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, no. 11160860000024 (2020): 1–132, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52129>.

<sup>16</sup> Optimalisasi Wakaf Produktif et al., "Proyeksi Perwakafan Nasional" (n.d.).

jika potensi wakaf uang sebesar Rp 180 triliun per tahun tersebut dapat diinvestasikan di CWLS, tentunya akan mendorong peningkatan wakaf produktif dan menjadi booster pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>17</sup>

Menurut Ajzen intensi adalah kekuatan utama yang memotivasi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Semakin kuat intensi untuk melakukan perilaku tertentu, semakin besar kemungkinan untuk dilakukan. Perilaku wakaf uang harus dimulai dengan minat yang timbul dalam diri seseorang melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas, pengetahuan, perspesi, pendapatan, religiusitas, dan media informasi.<sup>18</sup> Penentuan tingkat minat wakaf uang tunai memerlukan perhatian terhadap keadaan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakaf uang tunai. Berbagai pendekatan telah dilakukan untuk menilai perilaku masyarakat dalam pelaksanaan wakaf uang. Teori yang sering digunakan adalah Theory of Planned Behavior (TPB)<sup>19</sup>. Menurut Ajzen dan Fishbein (1980), Theory of Planned Behavior mendalilkan tiga faktor penentu konseptual niat. Teori ini menjelaskan bagaimana perilaku seseorang dibentuk melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, yang berakibat pada terbentuknya niat dalam diri seseorang, yang kemudian diwujudkan melalui tindakan tertentu.

Salah satu faktor utama penyebab tingginya kesenjangan antara potensi dan realisasi wakaf adalah rendahnya tingkat literasi wakaf di masyarakat.<sup>20</sup> Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hida Hiyanti (2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwakaf pada CWLS. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhlisinal

---

<sup>17</sup> <https://www.bwi.go.id>

<sup>18</sup> Amin Abdul Rohman, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, Dan Media Infromasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung,” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (2022): 136–144.

<sup>19</sup> Fuad Hasyim and Yulfan Arif Nurohman, “Adopsi Teori Perilaku Berencana Dalam Menganalisis Niat Melakukan Wakaf Tunai,” *Among Makarti* 14, no. 1 (2021): 78–92.

<sup>20</sup> <https://bwi.go.id>



(2022) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Kajian yang dilakukan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Kementerian Agama pada tahun 2020 menunjukkan skor indeks literasi wakaf baru mencapai 50,48 yang masuk dalam kategori rendah. Artinya, tingkat pemahaman masyarakat terhadap wakaf masih perlu ditingkatkan. Literasi merupakan keterampilan dan kemampuan berbahasa seseorang yang meliputi membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keterampilan tertentu yang diperlukan sehari-hari.<sup>21</sup> Jika dikaitkan dengan wakaf, maka literasi wakaf adalah literasi yang mengacu pada keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan wakaf dengan tingkat pengetahuan tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Faktor selanjutnya yang juga berperan penting dalam penentuan perilaku masyarakat untuk berwakaf tunai adalah religiusitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi derajat religiusitas maka semakin besar pula kesadaran masyarakat terhadap infak wakaf.<sup>23</sup> Religiusitas dipahami sebagai pemahaman individu terhadap norma-norma syariah dan mempengaruhi perilakunya dalam mengamalkan ajaran agama, termasuk dalam pelaksanaan wakaf uang.<sup>24</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Trya (2023) menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan

---

<sup>21</sup> Fitriani Rasela, "Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia," *Jurnal Riset Perbankan Syariah*(2022):69–76,

<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/969>.

<sup>22</sup> Saroh Simamora Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, "Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia," *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)* 4, no. 1 (2021): 9–17.

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

<sup>24</sup> Dicky Mahendra, Zuhrial M Nawawi, and Imsar, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Berwakaf Uang," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 172–184.

signifikan terhadap intensi berwakaf masyarakat pada Cash Waqf Linked Sukuk di Kota Surabaya. Kemudian terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Adenia Rachma (2022) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat sukuk wakaf. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurniawati, Cholidi dan Rika, menghasilkan pernyataan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat untuk berwakaf tunai.<sup>25</sup>

Faktor pendapatan juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwakaf melalui cash wakaf, hal ini dikarenakan pada cash wakaf uang akan diserahkan wakif kepada nadzhir untuk dikelola. Pendapatan adalah total penerimaan berupa gaji oleh individu, perusahaan dan organisasi lain atas hasil kerjanya.<sup>26</sup> Pendapatan sangat penting untuk kepentingan wakaf uang karena apabila seseorang ingin berwakaf maka diperlukan uang, jadi semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula konsumsi. Pendapatan akan mempengaruhi minat berwakaf seseorang, karena tidak semua orang memiliki pendapatan yang lebih untuk berwakaf. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Yulianti (2021) menerangkan bahwasanya pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berwakaf uang<sup>27</sup>. Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Apta (2022) hasil penelitiannya

---

<sup>25</sup> Dwi Kurniawati, Cholidi Zainuddin, and Rika Lidyah, "Pengaruh Religiusitas Dan Fundraising Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021): 145–152.

<sup>26</sup> Rizka Apta Liani Amansyah and Sri Abidah Suryaningsih, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 13–27.

<sup>27</sup> Diana Yulianti, "Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang," *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* 13, no. 2 (2021): 125–148.

menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>28</sup>

Berdasarkan data pada BPS jumlah penduduk di Jawa tengah adalah 37.032.410 jiwa .<sup>29</sup> Jawa Tengah menempati posisi ke enam jumlah penduduk muslim terbanyak di Indonesia dengan total 36.773.442 jiwa.<sup>30</sup> Dengan mayoritas penduduk muslim maka Jawa Tengah memiliki potensi wakaf yang cukup besar. Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen mendorong adanya pengembangan wakaf produktif dalam membangun, memajukan dan menggerakkan sektor-sektor perekonomian maupun pendidikan. Sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Gus Yasin menjelaskan hingga saat ini sebagian besar tanah wakaf yang tersebar di berbagai daerah di Jateng dimanfaatkan untuk pembangunan masjid. Sedangkan untuk bidang pendidikan hanya sekitar 10 persen. Karena hal itulah wakil gubernur mendorong masyarakat untuk lebih mengoptimalkan peran wakaf dibidang pendidikan ekonomi dan sebagainya.

Masjid Agung Jawa Tengah Semarang atau biasa disingkat dengan Masjid Agung Jawa Tengah ialah masjid terbesar yang ada di Kota Semarang Jawa Tengah. Dengan dibukanya Masjid Agung Jawa Tengah menjadikan MAJT ramai dikunjungi oleh masyarakat setiap harinya. Potensi wakaf tunai di MAJT pada tahun 2017 mencapai Rp. 460.217.426.<sup>31</sup> Bapak Azwar Hakim selaku pengurus banda wakaf Masjid Agung Jawa Tengah mengatakan bahwa penghimpunan wakaf tunai di

---

<sup>28</sup> Amansyah and Suryaningsih, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo.”

<sup>29</sup> “BPS Jateng,” <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>. Diakses pada 25 Februari 2024

<sup>30</sup> “BPS Jumlah Penduduk Muslim,” <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/20/1881/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-tengah-2019---2021.html>. Diakses pada 25 Februari 2024

<sup>31</sup> Wawan Tyas Setiawan, “STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI PONDOK MODERN TAZAKKA BATANG JAWA TENGAH” (2023).

MAJT belum maksimal karena terdapat kendala yaitu terkait pemahaman masyarakat yang memang masih minim mengenai wakaf tunai, kemudian regulasi yang menurut masyarakat tersebut masih belum sesuai, dan masyarakat cenderung lebih memilih untuk berwakaf melalui uang yang nantinya untuk dibelikan barang maupun asset dan juga wakaf tanah.<sup>32</sup> masyarakat jika pemerintah dapat mengoptimalkan potensi wakaf terutama wakaf tunai atau uang maka dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di wilayah MAJT dan sekitarnya.

Potensi besarnya wakaf uang di Jawa Tengah dapat direalisasikan jika nazir inovatif, lembaga profesional dan dukungan pemerintah saling bersinergi untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi wakaf masyarakat. Sedangkan masih terdapat permasalahan pengelolaan wakaf uang di Jawa Tengah antara lain nazir belum memiliki ide kreatif dalam pengembangan wakaf uang; kurangnya pemahaman masyarakat terhadap wakaf uang; sengketa wakaf setelah nazir dan wakif meninggal karena belum adanya sertifikat wakaf; serta minimnya sosialisasi dan edukasi mengenai wakaf uang.<sup>33</sup> Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Semarang berkomitmen menggalakkan wakaf uang bisa terus berkembang di ibu kota Jawa Tengah.

Dengan melihat besarnya potensi wakaf di Jawa Tengah dan besarnya potensi CWLS bagi kesejahteraan masyarakat, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti terkait minat masyarakat untuk berwakaf pada CWLS. Untuk mengetahui minat berwakaf pada CWLS, maka perlu diperhatikan keadaan masyarakat serta faktor yang memengaruhi minat berwakaf pada CWLS seperti literasi wakaf, religiusitas, dan pendapatan. Dengan demikian literasi wakaf, religiusitas, dan pendapatan dapat menjadi bagian dari faktor dalam menentukan perilaku masyarakat untuk berwakaf

---

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Azwar Hakim Selaku Pengurus Bnada Wakaf Majid Agung Jawa Tengah pada 15 Mei 2024.

<sup>33</sup> Hikmah Enjang Amalia, "Wakaf Uang-Potensi Dan Permasalahan," last modified 2018, <http://www.forshei.org/2018/08/wakaf-uang-potensi-dan-permasalahan.html> .

pada CWLS. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul **“PENGARUH LITERASI WAKAF, RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWAKAF MELALUI PRODUK *CASH WAKAF LINKED SUKUK* (CWLS) (Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah variabel literasi wakaf berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui produk CWLS pada jamaah MAJT?
2. Apakah variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui produk CWLS pada jamaah MAJT?
3. Apakah variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf melalui produk CWLS pada jamaah MAJT?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel literasi wakaf terhadap minat berwakaf melalui CWLS pada jamaah MAJT
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap minat berwakaf melalui CWLS pada jamaah MAJT
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan terhadap minat berwakaf melalui CWLS pada jamaah MAJT

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan terhadap minat berwakaf melalui produk *CWLS*.

- 2 Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung yang diperoleh selain dari studi di perguruan tinggi.
- 3 Sebagai sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai instrumen wakaf.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk pembelajaran mengenai minat masyarakat berwakaf menggunakan *Cash Wakaf Linked Sukuk*.
- 2 Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi terkait variabel-variabel yang berpengaruh terhadap minat masyarakat berwakaf menggunakan *Cash Wakaf Linked Sukuk*.
- 3 Sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan data baru yang lebih baik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Merupakan Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bersis tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan deskripsi teori tentang literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian, berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

#### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menunjukkan hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan metode yang sudah ditetapkan. Dalam bab ini data atau informasi yang telah di olah, dianalisis, serta dikaitka dengan kerangka teoritik sebagaimana pada bab II sehingga akan menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik.

#### **BAB V. PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Teori

##### 2.1.1. Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan perluasan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap tindakannya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif.<sup>34</sup> Kemudian pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* ditambahkan satu faktor yaitu *perceived behavior control* (Ajzen, 1991) yaitu attitud (sikap).<sup>35</sup> Teori ini menjelaskan tentang pembentukan perilaku seseorang melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sehingga terbentuk niat di dalam diri seseorang yang kemudian diaktualisasikan dalam suatu perilaku tertentu.<sup>36</sup> Perilaku konsumen ialah suatu karakteristik sifat yang dimiliki oleh setiap individu dan di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal pada diri konsumen. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri pribadi atau secara personal dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar konsumen atau faktor sosial.<sup>37</sup>

Menurut *Theory of Planned Behavior*, kontrol perilaku, sikap, dan norma subjektif semuanya mempengaruhi minat konsumen untuk melakukan pembelian. Dan opini konsumen memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mereka mengevaluasi suatu komoditas atau jasa karena pada dasarnya

---

<sup>34</sup> Fishbein, M., & Ajzen, I., 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley

<sup>35</sup> Variabel Moderating, D I Feb, and Universitas Muhammadiyah, "Siti Salbiyah Universitas Muhammadiyah Surabaya" XVII, no. 1 (2020).

<sup>36</sup> Ryan Setyo Pamungkas and Bahtiar Fitianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berwakaf Tunai Seperti Yang Dijelaskan Teori Planned Behavior," *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 2 (2020): 264–274, <http://dx.doi.org/10.21776/ieff>.

<sup>37</sup> Bowo Trisgiyanto and Rini Kuswati, "Perluasan Teori TPB Dengan Variabel Kolektivisme Pada Niat Beli Produk Hijau," no. 1980 (2022): 574–592.



mereka dapat mengambil keputusan sendiri dan memilih apa yang mereka anggap menarik.<sup>38</sup> Hal ini sesuai pada penelitian Ajzen (1977) bahwa *Theory of Planned Behavior* (TBP) ialah teori yang sesuai untuk mendeskripsikan dan memperkirakan minat pembeli. Sehingga penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior* karena dengan menggunakan teori ini dapat diketahuibagaimana faktor-faktor seperti religiusitas, pendapatan dan literasi wakaf berkontribusi terhadap minat individu untuk berwakaf melalui CWLS.

### 2.1.2. Literasi Wakaf

Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca serta keterampilan dalam aktivitas tertentu.; kemampuan individu untuk memproses informasi.<sup>39</sup> Secara umum, istilah literasi pada dasarnya tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, literasi juga mencakup kemampuan seseorang untuk berpikir mendasar dan memahami berbagai bidang. Menurut Chen dan Volpe literasi keuangan adalah suatu keahlian individu untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi informasi relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan kesadaran akan konsekuensi keuangan yang mungkin terjadi.<sup>40</sup>

The literacy and numeracy secretariat menyatakan bahwa tujuan literasi adalah untuk membentuk budaya dasar dan membantu persiapan individu dalam hidup di tengah-tengah masyarakat yang kritis. dan membantu seseorang untuk hidup di antara masyarakat berpengetahuan.<sup>41</sup> Pengertian literasi wakaf uang merujuk pada kemampuan individu untuk membaca,

---

<sup>38</sup> Okaviantari, Kadek Ayu Riza, dkk. Persepsi Risiko dan Pengetahuan Produk untuk Membangun Sikap Positif dan Niat Beli : Konsep Aplikasi ( Cilacap, Media Pustaka Indo : 2023), hal. 7

<sup>39</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi> diakses pada 1 Juni 2024

<sup>40</sup> Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.

<sup>41</sup> Damayantie, "Literasi Dari Era ke Era" dalam *Journal, Upgris.Ac.Id*, 2018, h. 1-10.

memahami, menghitung, dan mengakses informasi terkait wakaf, dengan tujuan akhir meningkatkan kesadaran seseorang dalam berwakaf..<sup>42</sup> . Secara garis besar, literasi wakaf merujuk pada kompetensi atau kemampuan seseorang dalam wakaf uang dan lebih dari sekedar kemampuan membaca atau menulis. Literasi wakaf dalam konteks lain juga mencakup pengetahuan tentang kesadaran, sikap, dan perilaku dalam mengambil keputusan terkait berbagai kegiatan wakaf, khususnya Wakaf Tunai. Seseorang tidak akan mungkin ber wakaf uang tanpa memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang konsep wakaf uang tersebut.<sup>43</sup> . Pengetahuan mengenai pembayaran wakaf, jenis-jenis wakaf, tempat menunaikan wakaf, dan juga sumber informasi wakaf.<sup>44</sup>

Kemudian menurut Chen dan Volpe, literasi dibagi menjadi beberapa aspek:<sup>45</sup>

1. Pengetahuan Umum (General knowledge), meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Dalam konteks literasi wakaf ini pemahaman dasar mengenai wakaf.
2. Simpanan dan pinjaman (Saving dan borrowing), meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit, rekening dan lain lain, serta kemampuan untuk merencanakan dan mengelola dana wakaf .
3. *Isurance* atau asuransi. Bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi.

---

<sup>42</sup> Pusat Kajian Strategi BAZNAS. 2019. Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep. Jakarta: Puskas BAZNAS.

<sup>43</sup> Fauziyyah, "Pengaruh Literasi, Kondisi Sosial Ekonomi dan Norma Subjektif Terhadap Minat Masyarakat, h. 23.

<sup>44</sup> Fatkhan Fatkhan and Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Literasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berwakaf Uang Melalui LKS-PWU Di Kota Surabaya," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 141–149.

<sup>45</sup> Chen and Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students."

4. Investment atau investasi. Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, resiko investasi dan lain-lain.

Badan Wakaf Indonesia (BWI) menyatakan bahwa literasi wakaf terdiri atas empat indikator:<sup>46</sup>

1. Pengetahuan umum, tentang harta obyek wakaf atau mauquf bihi, dimana harta yang bisa diwakafkan bukan hanya berupa aset tetap seperti rumah, sawah dan gedung, namun dapat juga berupa uang.
2. Pengetahuan terkait peruntukan harta wakaf. Pada dasarnya, yang dipahami masyarakat secara umum adalah bahwa peruntukan harta wakaf adalah untuk masjid, madrasah dan pemakaman. Padahal, peruntukan harta wakaf ini sangat luas, dan dapat mencakup seluruh bidang kehidupan selama berorientasi pada kemaslahatan dan kepentingan bersama, serta kesadaran tentang inovasi dalam pengelolaan wakaf, seperti digitalisasi dan penggunaan platform online untuk pengumpulan dan pengelolaan wakaf uang
3. Pemahaman terkait kelembagaan pengelola wakaf atau nazhir.
4. Pemahaman lanjutan terkait inovasi dari wakaf seperti inovasi investasi melalui wakaf.

### 2.1.3. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat di mana seseorang memiliki komitmen atau kesetiaan terhadap agamanya., secara umum diketahui bahwa agama dapat memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi seseorang.<sup>47</sup> Pengaruh tersebut akan tercermin dalam identitas atau karakter diri serta nilai-nilai seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi cara seseorang dalam berkonsumsi.<sup>48</sup> Religiusitas berasal dari kata "religio" yang diambil dari

---

<sup>46</sup> <https://www.bwi.go.id/7934/2022/04/14/memperkuat-literasi-wakaf/>  
Diakses pada tanggal 01 Juni 2024

<sup>47</sup> Lubis, A. A. (2018). Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Dusturia*, 7(1).

<sup>48</sup> Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratna Sari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk

bahasa Latin yang memiliki arti dan makna mengikat atau keterikatan. Dari pengertian mengikat ini, dalam urusan agama terdapat aturan dan kewajiban yang bersifat mengikat, yang harus senantiasa dipatuhi oleh pemeluknya.<sup>49</sup> Didalamnya terdapat hubungan yang mengikat dan saling berkaitan antara seseorang dengan Tuhan mereka, antara sesama manusia, dan dengan alam sekitarnya.

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso menyatakan bahwa terdapat 5 indikator dalam religiusitas, yaitu:<sup>50</sup>

1. Keyakinan adalah tingkat di mana seseorang menerima sejauh mana hal-hal yang bersifat dogmatik (kepercayaan yang tidak boleh dipersoalkan/harus diterima sebagai kebenaran) dalam agamanya, seperti keyakinan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka..
2. Praktik Agama (ritualistic), tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan aktivitas yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut. Contoh dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama tertentu.
3. Pengalaman adalah perasaan atau kejadian yang telah dialami dan dirasakan oleh seseorang. Contohnya, perasaan senang dan aman dekat dengan Tuhan, rasa takut dan gelisah saat melakukan dosa, keyakinan bahwa doa selalu dikabulkan, atau merasa senantiasa dilindungi oleh Tuhan.

---

Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2018): 136.

<sup>49</sup> Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, “Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–520.

<sup>50</sup> Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso Ancok, *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=111510>.

4. Pengetahuan Agama (intelektual) adalah sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan sumber-sumber lainnya. Dalam Islam, pengetahuan agama meliputi pemahaman tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diyakini dan diamalkan, hukum-hukum Islam, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip keilmuan ekonomi Islam atau Perbankan Syariah.
5. Konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, seperti mengunjungi tetangga yang sakit, membantu orang yang mengalami kesulitan, bersedekah, dan sebagainya.

#### **2.1.4 Pendapatan**

Pendapatan ialah jumlah uang yang diperoleh selama satu bulan dalam bentuk rupiah. Menurut Prayitno, pendapatan merujuk pada total uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dari berbagai sumber seperti gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan termasuk berbagai jenis tunjangan.<sup>51</sup> Pendapatan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai hasil berupa uang atau materi lain yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Menurut Kadariyah, pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan seperti upah/gaji, bunga, sewa, dividen, dan keuntungan. Pendapatan ini merupakan aliran uang yang diukur dalam periode waktu tertentu, seperti seminggu, sebulan, atau setahun.<sup>52</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka kemajuan dan kesejahteraan di daerah tersebut cenderung rendah juga. Kelebihan dari konsumsi akan disimpan di bank sebagai cadangan untuk keperluan masa

---

<sup>51</sup> Rambe, R. (2016). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan Baznas SU Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja. *Jurnal Al-Qasad Universitas Potensi Utama*. 1(1), hal. 71.

<sup>52</sup> Hamzah Samsuri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Greisinda Press Surabaya, 2006).

depan, seperti kemajuan dalam pendidikan, produksi, dan aspek lain yang juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Dalam Islam, pendapatan merupakan prinsip keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam setiap aspek, termasuk dalam aspek sosial, politik, dan ekonomi.

Pendapatan juga menjadi sebuah alasan orang berwakaf jika pendapatan seseorang tidak melebihi akan suatu kebutuhan sehari-hari minat untuk berwakaf tidak menjadi sebuah tujuan. Apabila pendapatan melebihi dari kebutuhan sehari-hari minat untuk berwakaf akan menjadi sebuah tujuan dalam berwakaf di jalan Allah SWT. Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan cenderung tetap. Sumber pendapatan bisa berupa material, misalnya tanah, atau non material, misalnya tenaga kerja, atau kedua-duanya. Jadi, pendapatan dibagi menjadi pendapatan, gaji/gaji dan keuntungan. Islam telah menganjurkan berwakaf atas kekayaan juga mensunahkan shodaqah, infaq dan juga wakaf uang atas pendapatan.<sup>53</sup>

Pendapatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan, produktivitas, prospek usaha, modal, dan faktor-faktor lainnya. Menurut Rambe, R dalam Diana Yulianti indikator tingkat pendapatan adalah gaji dan laba.<sup>54</sup>

Menurut Bramastuti, Indikator pendapatan dibagi menjadi tiga indikator, yaitu<sup>55</sup>:

---

<sup>53</sup> Oftafiana and -, "The Effect of Religiosity, Perception, Income, and Media Access to Information on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya."

<sup>54</sup> Yulianti, "Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang."

<sup>55</sup> Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama Gondangrejo Karanganyar," *Universitas Muhammadiyah Surakarta 2* (2009): 49.

1. Pendapatan yang diterima per bulan adalah jumlah uang yang diterima selama sebulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaannya.
2. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah orang yang ada dalam rumah tangga.

### 2.1.5 Minat

Minat adalah keadaan di mana seseorang memiliki ketertarikan pada suatu hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya secara lebih mendalam, membuktikan, dan mengetahui lebih lanjut tentang hal tersebut.<sup>56</sup> Minat, menurut Shaleh, adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat tersebut, yang dilandasi oleh perasaan senang.<sup>57</sup>

Dengan kata lain ada suatu usaha ( untuk mendekati, mengetahui, menguasai, dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Ketika seseorang melihat bahwa suatu hal akan memberikan manfaat atau keuntungan, mereka merasa tertarik untuk melakukannya.<sup>58</sup> Minat juga merupakan satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Sebagai sumber motivasi, minat akan mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang mereka lakukan.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Muhammad Tho'in and Agus Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 225.

<sup>57</sup> Shaleh, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2004).

<sup>58</sup> J Setiadi Nugroho, *Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>59</sup> Arrahma Elian Tania, Haris Hermawan, and Ahmad Izzuddin, "Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 9, no. 1 (2022): 75–84.

Niat beli mengungkapkan tingkat minat konsumen terhadap suatu produk atau kecenderungan seseorang untuk beralih dari satu merek ke merek lain. Konsumen akan merasakan dorongan untuk membeli ketika merasa telah menganalisis produk dan yakin produk tersebut akan memenuhi harapannya.<sup>60</sup>

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat seseorang ialah pertama, adanya faktor psikis yaitu faktor yang berasal pada diri konsumen, seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan, serta sikap yang ada didalam diri masing-masing individu. Kedua, adanya faktor sosial ialah proses suatu perilaku seseorang dipengaruhi oleh orang lain dan kebudayaan yang ada disekitarnya seperti : keluarga, kelompok acuan, dan status sosial. Ketiga, adanya pemberdayaan baruan pemasaran yang berasal dari perusahaan terkait produsen terhadap produk yang digunakan oleh konsumen yang terdiri atas: harga, produk promosi, dan distribusi.<sup>61</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian. Dalam Teori Perilaku Beralasan atau Theory Planned of Behaviour minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:<sup>62</sup>

1. Sikap (attitudes) adalah kecenderungan individu untuk memberikan respons terhadap suatu objek yang disukai atau tidak disukai.
2. Norma subjektif (subjective control) merupakan keyakinan individu dalam mempertimbangkan persepsi masyarakat terhadap perilaku baik atau buruk individu.

---

<sup>60</sup> Dimas Ilham Nur Rois, Aji Yudha, and Yuli Rika Riftiana, “Analisis Pengaruh Brand Association, Brand Awareness, Price, Dan Role Model Terhadap Purchase Intention (Studi Pada Sepatu Futsal Nike Cr7),” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4, no. 01 (2020): 327–337.

<sup>61</sup> I Wayan Dicky Reza Pranata and Km. Agus Satria Pramudana, “Peran Kesadaran Merek (Brand Awareness) Dalam Memediasi Hubungan Iklan Oppo Dengan Niat Beli Konsumen,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 10 (2018): 5230.

<sup>62</sup> Sunyoto Danang, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CAPS, 2014). hlm. 45



3. Persepsi kontrol perilaku (perceived behavior control) adalah pengawasan dan penilaian terhadap sejauh mana suatu tindakan dapat dilakukan dengan mudah atau sulit oleh individu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur niat dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Ajzen, yang kemudian disesuaikan dengan kondisi lapangan. Berikut adalah indikatornya:<sup>63</sup>

- a. Ketertarikan, yaitu seseorang memiliki perhatian yang selalu tertuju pada suatu objek dan memiliki minat untuk menggunakan suatu objek dan terlihat senang saat menggunakan objek tersebut.
- b. Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu keyakinan individu dalam mempertimbangkan untuk memilih maupun menggunakan sesuatu dengan mempertimbangkan persepsi orang lain atau informasi yang didapatkan baik dari individu, kelompok yang membuat seseorang berkeyakinan untuk melakukan atau memutuskan sesuatu.
- c. Minat untuk menggunakan dalam waktu tertentu, terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu dalam satu periode atau tidak terbatas misalnya waktu spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

#### **2.1.6 Wakaf Uang**

Wakaf adalah menahan harta yang bisa dimanfaatkan dengan menjaga keutuhan harta tersebut, dengan memutuskan kepemilikan barang dari pemiliknya untuk hal-hal yang dibolehkan. <sup>64</sup>Al-Minawi mendefinisikan wakaf sebagai

---

<sup>63</sup> Erno T. Tornikoski and Adnane Maalaoui, "Critical Reflections – The Theory of Planned Behaviour: An Interview with Icek Ajzen with Implications for Entrepreneurship Research," *International Small Business Journal* (2019), <http://hdl.handle.net/10871/38782>.

<sup>64</sup> Ibn Himmam, 1356 H, Fath al-Qadiri, Mesir: Penerbit Mustafa Muhammad., 1356 H, hlm. 4.

tindakan menahan harta benda yang dimiliki, dan mengalirkan manfaatnya sambil menjaga pokok barang dan keberlangsungannya. Wakaf ini berasal dari para dermawan atau masyarakat, bukan dari harta yang diperoleh semata-mata dari hal-hal yang diharamkan, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>65</sup> Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia No.28 Tahun 1997, wakaf didefinisikan sebagai perbuatan hukum seseorang atau badan hukum yang memisahkan sebagian harta kekayaannya yang berupa tanah milik dan melembagakan selama-lamanya untuk kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam Alqur'an surat Al-Baqarah Ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di Jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, Allah Maha Luas, Maha Mengetahui"*

Dalam ayat tersebut Allah memberitahukan kepada hambanya mengenai keutamaan yang akan didapat oleh seorang muslim apabila melakukan infaq fiidsbilillah. Wakaf termasuk dalam infaq fiisabilillah yaitu bersedekah melalui harta bendanya di jalan Allah.

Selanjutnya, para ulama juga sepakat untuk menjadikan ayat 92 dalam surat Ali Imran sebagai dasar menunaikan wakaf..

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*Artinya: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apapun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui."*

Wakaf memiliki dua fungsi yaitu sebagai ibadah kepada Allah dan juga berfungsi sosial sesama manusia. Fungsi wakaf sebagai ibadah dapat diartikan

---

<sup>65</sup> Pamungkas and Fitianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berwakaf Tunai Seperti Yang Dijelaskan Teori Planned Behavior."

bahwa diharapkan dapat memberikan bekal bagi kehidupan wakif (donor) di akhirat, dengan imbalan yang mengalir selama harta wakaf tersebut dimanfaatkan. Di sisi lain, fungsi sosial wakaf berarti bahwa wakaf merupakan aset yang berperan dalam memajukan pembangunan negara. Selain itu, wakaf juga berfungsi untuk pemerataan kesejahteraan umat dan pengentasan kemiskinan, yang merupakan salah satu tujuan utama dari wakaf.<sup>66</sup>

Wakaf bila ditinjau dari segi peruntukannya dibagi dua macam:

1. Wakaf Ahli

Wakaf ahli adalah wakaf yang kepada orang-orang tertentu, seorang atau lebih, keluarga si wāqif atau bukan. Wakaf seperti ini juga disebut Wakaf Dhurri. Wakaf jenis ini (wakaf ahli) kadang-kadang juga disebut wakaf 'ala al aulad, yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan dan jaminan sosial dalam lingkungan kerja (family), lingkungan kerabat sendiri.

2. Wakaf Khairi

Wakaf Khairi adalah wakaf yang secara tegas untuk kepentingan keagamaan, atau kemasyarakatan (kebajikan umum), seperti wakaf yang diserahkan untuk keperluan pembangunan masjid, sekolah, jembatan, rumah sakit, panti asuhan anak yatim dan lain sebagainya. Dalam jenis ini wāqif dapat mengambil manfaat dari harta yang diwakafkan itu, seperti wakaf masjid, maka si wāqif boleh saja beribadah di sana atau mewakafkan sumur, maka si wāqif boleh mengambil air dari sumur tersebut sebagaimana yang telah pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw dan sahabat Usman bin Affan. Secara substansinya, wakaf inilah yang merupakan salah satu cara membelanjakan (memanfaatkan) harta di jalan Allah Swt.

Wakaf mempunyai dua fungsi yaitu sebagai ibadah kepada Allah dan juga berfungsi sosial sesama manusia. Fungsi wakaf sebagai ibadah dapat diartikan bahwa wakaf diharapkan dapat memberikan bekal bagi

---

<sup>66</sup> Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, "Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 151–177.

kehidupan wakif (donor) di akhirat, karena pahala akan mengalir selama harta wakaf tersebut dimanfaatkan.. Di sisi lain, fungsi sosial wakaf berarti wakaf merupakan aset yang berperan dalam mendorong pembangunan negara. Wakaf berfungsi untuk pemerataan kesejahteraan umat. Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tujuan pelayanan wakaf.

Wakaf uang adalah suatu perbuatan hukum dimana wakif dapat mengelola uang secara produktif dengan membagi dan/atau mentransfer sebagian uangnya dalam jangka waktu tertentu atau selamanya, dan hasilnya dapat digunakan untuk keperluan keagamaan atau kesejahteraan umum menurut syariah. Berdasarkan kemungkinan tersebut, menurut ajaran Islam, produksi wakaf uang dapat mendatangkan berbagai manfaat<sup>67</sup>. Secara mudahnya definisi wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, lembaga, atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Wahbah Zuhaili menjelaskan bahwa ulama Mazhab Maliki memperbolehkan wakaf uang, mengingat manfaat uang masih dalam cakupan hadis Nabi Muhammad Saw dan benda sejenis yang diwakafkan oleh para sahabat, seperti baju perang, binatang, dan harta lainnya serta hal tersebut mendapat pengakuan dari Rasulullah Saw.

Adapun ketentuan tentang wakaf uang yang dilaksanakan di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 adalah sebagai berikut :

1. Wāqif dibolehkan mewakafkan uang melalui Lembaga Keuangan Syariah yang ditunjuk oleh Menteri
2. Wakaf yang dilaksanakan oleh wāqif dengan pernyataan kehendak
3. Wāqif yang dilakukan secara tertulis
4. Wakaf diterbitkan dalam bentuk sertifikat wakaf uang
5. Sertifikat wakaf uang diterbitkan dan disampaikan oleh Lembaga.

---

<sup>67</sup> Aditya Yunianto Desri Nurul Aeni, 'Wakaf Uang Sebagai Pengembangan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam dan HUKUM Nasional', *Journal Muamalah*, 9.2(2023).

Wakaf uang dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (*muaqqat*). Uang yang diwakafkan harus dijadikan modal usaha (*ra's al-mal*), sehingga secara hukum tidak habis sekali pakai. Hasil dari usaha yang dilakukan oleh nazir atau pengelola tersebutlah yang kemudian disedekahkan. Wakaf uang dapat dilakukan secara mutlak (tanpa batasan) atau secara terbatas (*muqayyad*), tergantung pada ketentuan yang ditetapkan oleh wakif (pemberi wakaf). Wakaf uang secara mutlak dan terbatas dapat dilihat dari segi usaha yang dilakukan oleh nazir (bebas melakukan berbagai jenis usaha yang halal atau terbatas pada jenis usaha tertentu), dan dari segi penerima manfaatnya (ditentukan atau tidak ditentukan pihak-pihak yang berhak menerima manfaat wakaf).

Wakaf uang pada dasarnya mendorong bank syariah untuk berperan sebagai nazir yang profesional. Sebagai penerima harta wakaf, bank dapat menginvestasikan dana tersebut pada sektor-sektor usaha halal yang menghasilkan manfaat, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pihak Bank sendiri sebagai nazir berhak mendapat imbalan maksimum 10 % dari, keuntungan yang diperoleh. Dana wakaf yang berupa uang dapat diinvestasikan pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar modal, seperti saham, obligasi, sukuk. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk antara lain pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan perkebunan.

Jenis wakaf uang berdasarkan waktu dibedakan menjadi dua, wakaf uang temporer dan wakaf uang permanen. Wakaf uang temporer adalah wakaf dengan sistem penyerahan. Penyerahan wakaf uang untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu, minimal 1 tahun dan minimal 1 juta, Wakaf temporer wajib ditempatkan oleh Nazhir di LKS-PWU (Pasal 48 PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU Wakaf). Wakaf uAng permanen adalah penyerahan wakaf uang oleh wakif untuk dimanfaatkan

selamanya oleh Nazhir, dan Nazhir dapat menempatkan wakaf uang di luar LKS-PWU.

### 2.1.7 Sukuk

Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 32/DSN-MUI/IX/2002 menyebutkan sukuk adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Berdasarkan The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) No. 17 tentang Investment Sukuk (Sukuk Investasi), Sukuk merupakan sertifikat yang mewakili kepemilikan atau bagian dalam asset, hak manfaat, atau proyek investasi tertentu. Sukuk ini memiliki nilai nominal yang sama dan tidak dibagi-bagi, sesuai dengan prinsip syariah dalam keuangan Islam.<sup>68</sup>

Berdasarkan kontrak aset finansial di pasar sekunder, sukuk digolongkan dalam dua kategori yaitu sukuk yang dapat diperdagangkan dan sukuk yang tidak dapat diperdagangkan. Sukuk yang dapat diperdagangkan di antaranya adalah Sukuk Mudhârabah, Sukuk Musyârah, Sukuk Ijârah. Sedangkan sukuk yang tidak dapat diperdagangkan adalah sukuk istishna dan sukuk salam.<sup>69</sup> Sukuk tidak melibatkan utang piutang seperti obligasi konvensional, melainkan merupakan bentuk investasi atau penyertaan dalam aset yang konkret. Hal ini disebabkan karena surat hutang cenderung menimbulkan kesan adanya pembayaran bunga, yang dianggap tidak halal menurut prinsip syariah dan oleh karena itu tidak dapat diterbitkan. Terdapat enam karakteristik khusus sukuk yang membedakannya dari obligasi konvensional: keharusan memiliki aset yang mendasarinya; berfungsi sebagai bukti kepemilikan atas aset fisik atau hak manfaat; pendapatan yang diperoleh berupa

---

<sup>68</sup> Maula Nasrifah, "Sukuk (Obligasi Syariah) Dalam Perspektif Keuangan Islam," *Asy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (2019): 165–179.

<sup>69</sup> Wiwin Kurniasari, "Perkembangan Dan Prospek Sukuk Tinjauan Teoritis," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2014): 99.

imbalan seperti kupon atau bagi hasil, sesuai dengan jenis perjanjian yang digunakan; bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir; penerbitannya dilakukan melalui entitas khusus (special purpose vehicle); dan penggunaan hasil dari sukuk harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah<sup>70</sup>. Berdasarkan bentuk syariah terdapat beberapa macam jenis sukuk yaitu Sanadat al-muqāradha atau sukuk mudhārah, sukuk musyārah, sukuk ijārah, sukuk istishnā', sukuk salam/ sekuritas, dan sukuk murābahah.<sup>71</sup>

Sukuk memiliki dua fungsi penting bagi pemerintah. Pertama, sukuk dapat memperluas sumber pembiayaan APBN dengan menghadirkan variasi sumber pembiayaan selain dari obligasi dan sumber lainnya. Kedua, sukuk dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan pasar keuangan syariah di Indonesia melalui pengembangan instrumen investasi alternatif dan perluasan cakupan pasar keuangan syariah.<sup>72</sup>

#### **2.1.8 Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)**

*Cash Waqf Linked Sukuk* merupakan salah satu bentuk investasi sosial di Indonesia dimana wakaf uang yang dikumpulkan oleh Badan Wakaf Indonesia selaku Nazhir melalui Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU) akan dikelola dan ditempatkan pada instrumen Sukuk Negara atau SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Peluncuran *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)* dapat menggabungkan sektor Islamic Social Finance, sektor komersial dan sektor fiskal. CWLS merupakan terobosan dalam beberapa hal yaitu:

---

<sup>70</sup> Muhammad Iqbal Fasa, "Sukuk : Teori Dan Implementasi," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 80.

<sup>71</sup> Ahmad Furqon, "Model-Model Pembiayaan Wakaf Tanah Produktif," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2014): 1–20.

<sup>72</sup> Faiza, N. A. R. (2019). *Cash Waqf Linked Sukuk Sebagai Pembiayaan Pemulihan Bencana Alam di Indonesia*. UIN Sunan Ampel Surabaya. <https://wakafhasanah.bnisyariah.co.id/project/98>

- a. CWLS adalah instrumen keuangan berbasis wakaf yang memiliki kelas sovereign, yang berarti CWLS dijamin oleh pemerintah dan berfungsi sebagai standar atau acuan terhadap pengembangan instrumen wakaf tunai lainnya..
- b. CWLS adalah instrumen wakaf tunai yang memberikan kesempatan bagi calon investor (wakif) untuk berkontribusi melalui investasi sosial, baik secara permanen maupun temporer. Hal ini memungkinkan partisipasi lebih luas dalam kegiatan wakaf, yang dapat memberikan dampak sosial yang berkelanjutan.<sup>73</sup>

CWLS juga termasuk dalam upaya untuk optimalisasi pengembangan instrumen dan infrastruktur keuangan syariah, ekspansi basis investor, penguatan regulasi, serta kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam meningkatkan kedalaman pasar keuangan syariah.<sup>74</sup> Selain itu, CWLS juga bertujuan untuk memperluas variasi produk guna mengembangkan pasar dan menarik lebih banyak investor ke dalam surat berharga syariah nasional. Pengembangan instrumen CWLS tidak lepas dari dukungan dan komitmen pemerintah bersama otoritas terkait untuk pengembangan sektor keuangan sosial syariah di Indonesia.

Pengelolaan CWLS dilakukan dengan tetap mempertahankan kepatuhan kepada prinsip syariah. Ini ditandai dengan diperolehnya pernyataan kesesuaian syariah dari DSN MUI Nomor B-109/DSN-MUI/II/2019 tentang Pernyataan Keselarasan Syariah Cash Waqf Linked

---

<sup>73</sup> Cash Waqf et al., “Pemerintah Republik Indonesia Memorandum Informasi” 004, no. April 2021 (2023).

<sup>74</sup> D Guntoro, “Optimalisasi Dan Realisasi Pelaksanaan Wakaf Produktif Melalui Skema Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) SW001 (Studi Kasus Pembangunan Retina Dan Glaukoma ...,” *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2023):121–

138,<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/7214%0Ahttps://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/7214/3446>.



Sukuk yang diterbitkan tanggal 6 Februari 2019.<sup>75</sup> DSN-MUI juga telah mengeluarkan pernyataan kesesuaian syariah terkait penggunaan dana yang tidak boleh diakui sebagai pendapatan (TBDSP) untuk penerbitan CWLS. Dana TBDSP merupakan salah satu sumber dana potensial CWLS. Tujuan dari CWLS adalah memudahkan masyarakat untuk memperoleh portofolio investasi berkelas investasi sambil ikut serta dalam berbagai pembangunan ekonomi yang berbasis sosial. Ini meliputi alokasi di sektor-sektor seperti keagamaan, kesehatan, pendidikan, serta proyek-proyek lain seperti pertanian dan perkebunan.<sup>76</sup>

Dalam proses penerbitan dan penjualan CWLS, diperlukan Fatwa dan/atau Pernyataan Kesesuaian Syariah (Opini Syariah) dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) atau lembaga lain yang ditunjuk oleh Pemerintah. CWLS diterbitkan menggunakan Akad Wakalah dengan metode bookbuilding, mengacu pada fatwa-fatwa dari DSN-MUI sebagai panduan dalam prosesnya. Fatwa tersebut adalah sebagai berikut:<sup>77</sup>

1. Fatwa No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang Wakalah.
2. Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tanggal 26 Juni 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
3. Fatwa No. 70/DSN-MUI/VI/2008 tanggal 26 Juni 2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara

---

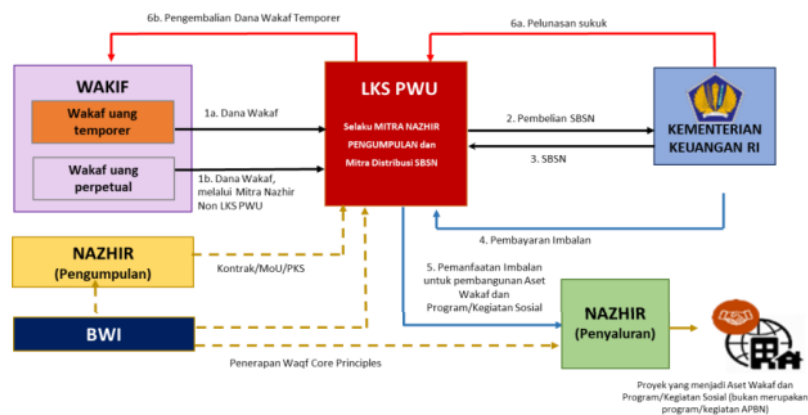
<sup>75</sup> Neneng Puspitasari and Khusnul Khotimah, "Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dalam Kajian Fatwa DSN MUI Di Indonesia," *Tasyri': Journal of Islamic Law* 1, no. 1 (2022): 167–192.

<sup>76</sup> Lia Nezlani, "Analisis Peran Bank Umum Syariah Sebagai Potential Investor Untuk Mengoptimalkan Cash Wakaf Link Sukuk," *Proceeding 1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)* 2020 (2020): 203–218, <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihfifaz/article/view/3630>.

<sup>77</sup> Waqf et al., "Pemerintah Republik Indonesia Memorandum Informasi."

4. Fatwa No. 95/DSN-MUI/VII/2014 tanggal 15 Juli 2014 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Wakalah;
5. Fatwa No. 112/DSN-MUI/IX/2017 tanggal 19 September 2017 tentang Akad Ijarah.
6. Fatwa No. 126/DSN-MUI/VII/2019 tanggal tentang Akad Wakalah bi al-Istitsmar
7. Dalam rangka penerbitan CWLS Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah menerbitkan Opini Syariah No.: B-0352/DSN-MUI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 sehingga terdapat kepastian khususnya bagi Investor syariah bahwa investasi pada CWLS tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

**Gambar 2. 1**  
**Skema Berwakaf melalui CWLS**



Sumber : [https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/01/CWLS-Final-New\\_Jan-2021.pdf](https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/01/CWLS-Final-New_Jan-2021.pdf)

Berdasarkan pada ilustrasi diatas, skema CWLS mulai dari para wakif yang mewakafkan wakaf tunainya sampai pada penerima manfaat

wakaf tunai (mauqūf ‘alaih). Terdapat empat tahapan dalam model Cash Wakaf Linked Sukuk :<sup>78</sup>

1. Mitra nadzir berperan sebagai penyedia dana wakaf. Para wakif dapat menyumbangkan uang dalam jangka waktu tertentu atau secara permanen (perpetual) dengan minimal wakaf sebesar satu juta rupiah, tanpa batasan maksimal. Prosedurnya melibatkan kunjungan para wakif langsung ke Bank Syariah, di mana mereka dapat bertemu dengan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) dan LKS-PWU sebagai mitra distribusi nadzir.
2. BWI menggunakan akad wakālah untuk mewakili para wakif sebagai investor dalam membeli SBSN dari Kementerian Keuangan melalui private placement. Dana minimal untuk pembelian SBSN dengan mekanisme Bookbuilding adalah Rp 1.000.000.
3. Kementerian Keuangan memanfaatkan dana wakaf tunai dari SBSN untuk mendanai proyek-proyek pemerintah di bidang layanan umum masyarakat.
4. Imbal hasil dari SBSN tersebut yang diterima oleh BWI akan dialokasikan kepada penerima manfaat wakaf tunai, yang merupakan mitra BWI untuk kegiatan atau proyek sosial yang telah disepakati sebelumnya sebelum penerbitan SBSN. Ketika SBSN jatuh tempo, wakaf tunai tersebut akan dikembalikan sepenuhnya kepada para wakif yang telah berwakaf tunai secara temporer, dan kepada BWI untuk para wakif yang telah berwakaf secara perpetual. Bagi hasil dari penerbitan SBSN yang digunakan untuk membiayai proyek pemerintah di bidang

---

<sup>78</sup> Sukma Indra and Muhammad Lutfi Hakim, “Pemberdayagunaan Imbal Hasil Wakaf Uang Melalui Sukuk: Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia,” *Sosio Informa* 6, no. 3 (2020): 264–279, <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/2459>.

layanan umum masyarakat sudah dapat diperoleh dari awal dalam bentuk diskonto dan kupon yang akan dibayarkan setiap bulannya.

**Gambar 2. 2**  
**Cara Berwakaf CWLS Melalui Online dan Offline**



*Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "SWR004 Pilihan Berharga Kemandirian Bangsa Berkah Yang Berkelanjutan"*

Berdasarkan pada gambar 2.2 tersebut, berwakaf melalui Cash Wakaf Linked sukuk dapat dilakukan secara offline dengan datang langsung ke mitra distribusi dan secara online dengan bertransaksi baik di mobile banking maupun internet banking. Berikut ini merupakan urutan cara beli CWLS:

- a. Secara Offline
  1. Calon Wakif datang ke Kantor Cabang Mitra Distribusi Offline yaitu Bank Mega Syariah dan KB Bukopin untuk membuat SID dan Rekening Efek. Bagi institusi bisa diwakilkan oleh pejabat institusi tersebut untuk melakukan ikrar.
  2. Selanjutnya wakif diminta untuk akta ikrar wakaf dan formulir pemesanan CWLS.
  3. Setelah mengisi formulir dan penandatanganan akta ikrar wakaf, wakif akan diminta untuk menyetorkan dana sebesar yang diwakafkan oleh wakif.
  4. Tahap terakhir adalah wakif akan menerima sertifikat wakaf uang yang diserahkan hari itu juga.

b. Secara Online

1. Calon investor melakukan registrasi melalui Sistem Elektronik mitra distribusi untuk membuat SID (Single Investor Identification) dan rekening surat berharga via sistem pemesanan online (bagi yang belum memiliki).
2. Calon investor melakukan pemesanan melalui sistem elektronik mitra distribusi setelah membaca ketentuan dalam memo info. Verified order akan mendapatkan kode pemesanan (Billing Code) via Sistem Elektronik MiDis atau email. Kode pemesanan menjadi kode referensi untuk penyetoran dana sesuai pemesanan.
3. Pembayaran dilakukan melalui Bank dengan berbagai saluran pembayaran (teller, ATM, internet banking, mobile banking) dengan batas waktu yang telah ditentukan. Calon investor memperoleh kode NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) & notifikasi completed order via Sistem Elektronik MiDis dan email yang terdaftar.
4. Wakif menerima bukti konfirmasi kepemilikan SBN ritel via Sistem Elektronik MiDis dan email yang terdaftar dan akan menerima sertifikat Wakaf Uang CWLS.<sup>79</sup>

## 2.2. Penelitian Terdahulu

---

<sup>79</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “SWR004 Pilihan Berharga Kemandirian Bangsa Berkah Yang Berkelanjutan,” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| <b>No</b> | <b>Peneliti</b>   | <b>Judul Penelitian</b>  | <b>Metode Penelitian</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>  |
|-----------|---|--|--|--|
| 1.        | Firawati, Muhammad Nasir Katman, Rahman Ambo masse (2023) | “Pengaruh Literasi Wakaf, Advertensi Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Makassar Untuk Berwakaf Uang dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating” | Penelitian ini mengandalkan sumber data primer dan sekunder.   | Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di kota makassar.                          |
| 2.        | Fitriani Rasela (2022)                                    | “ Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia”  | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kauntitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi dengan minat mahasiswa berwakaf |
| 3.        | Hida Hiyanti, Tettet Fitrijanti, Citra Sukmadilaga (2020) | “Pengaruh Literasi dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Wakaf Linked Sukuk(CWLS)”  | Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji statistic Smart PLS 3.0. Pendekatan penelitian yakni                                   | Hasil penelitian berdasarkan menunjukka n bahwa literasi dan religiusitas mempengar  |

| No | Peneliti   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|--|---|
|    |  |   | dengan model analisis Structural Equation Modeling (SEM)   | uji intensi berwakaf pada CWLS signifikan dan positif.  |
| 4. | Trisno Wardy Putra1, Winda, Nurwahida, Andi Tenri Sri Muntu, Muh. Nur Wahyu (2023) | <i>“The Effect of Religiosity and Subjective Norms on The Interest of Generation Z In Cash”</i> | metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunde | Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z terhadap wakaf uang. Sedangkan norma subjektif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat generasi z terhadap wakaf uang. |
| 5. | Amin Abdul   | “Pengaruh Religiusitas,   | Peneliti menggunakan   | Hasil penelitian  |

| No | Peneliti                       | Judul Penelitian   | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|--------------------------------|--|--|---|
|    | Rohman (2021)                  | Pengetahuan, Perspsi, Pendapatan, dan Media Infromasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung” | metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. | adalah religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang  |
| 6. | Adenia Rachma, Mardiana (2022) | Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf         | Penelitian ini ialah penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan Smartpls sebagai alat analisis data,  | Hasil dari penelitian inimenjelaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat sukuk wakaf. Dan akses media informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat sukuk wakaf |



| No | Peneliti   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|--|--|
| 7  | Triya Oftafiana, Siswahyudiant (2023)                  | <i>The Effect of Religiosity, Perception, Income, and Media Access to Information on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya</i> | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda   | Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwakaf masyarakat pada Cash Waqf Linked Sukuk di Kota Surabaya. |
| 8. | Diana Yulianti (2020)                                  | Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang  | Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) yang didukung oleh aplikasi SmartPLS. | Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang                                      |
| 9. | Siti Roudlatul Ahadiyah, Ach. Bakhrul Muchtasib (2022) | Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menunaikan Wakaf Melalui Platform Crowdfunding Dengan Kesadaran Sebagai Variabel | Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model –            | Penelitian menunjukkan hasil bahwa pendapatan memiliki nilai yang positif namun tidak signifikan                                   |

| No  | Peneliti   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|---|---|
|     |  | Intervening (Studi Kasus Jadiberkah.id)   | Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0.  | terhadap minat menunaikan wakaf uang melalui platform crowdfunding  |
| 10. | Nurjannah Rijal, Mukhtar Lutfi, Sirajuddin (2023 ) | “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> ” | Penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui penggunaan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan lalu dikelola menggunakan (SPSS) versi 21 for windows. | Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf pada cash waqf linked sukuk   |
| 11. | Ummu Maziah, Emy Widyastuti (2021)                 | “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Tunai”   | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu wilayah-wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang. Sampel diambil dengan teknik Purposive     | Hasil olah data menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi |

| No  | Peneliti                                       | Judul Penelitian   | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|-----|--|--|---|--|
|     |  |  | sampling.   | milenia  |
| 12. | Rizka Apta Liani Amansyah (2022)               | “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kabupaten Sidoarjo” | Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode kuisioner dengan pengolahan data menggunakan SPSS. | Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa faktor pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang di Kabupaten Sidoarjo |
| 13. | Arfid Fathun Nadya, Dewi Rahmi (2022)          | (2022)“Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Melakukan Wakaf Saham”                                  | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik       | Variabel religiositas memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf ,saham.       |
| 14. | Muhammad Muchlisinal ahuddin Al Mubayin (2022) | “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi                              | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan uji validitas dan  | Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh   |

| No  | Peneliti                         | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|-----|----------------------------------|---|--|--|
|     |                                  | Mahasiswa”  | reliabilitas   | signfikan terhadap minat   |
| 15. | Mukhamma d Irtifa’ul Ulum (2022) | “Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader Terhadap Minat Berwakaf Tunai Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi” | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling | Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa literasi wakaf tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf tunai |

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini lebih memfokuskan untuk dilakukan penelitian lebih dalam melalui tiga variabel langsung terkait pengaruh literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan terhadap minat berwakaf jamaah MAJT melalui Cash Wakaf Link Sukuk.

### 2.3 Kerangka Berpikir

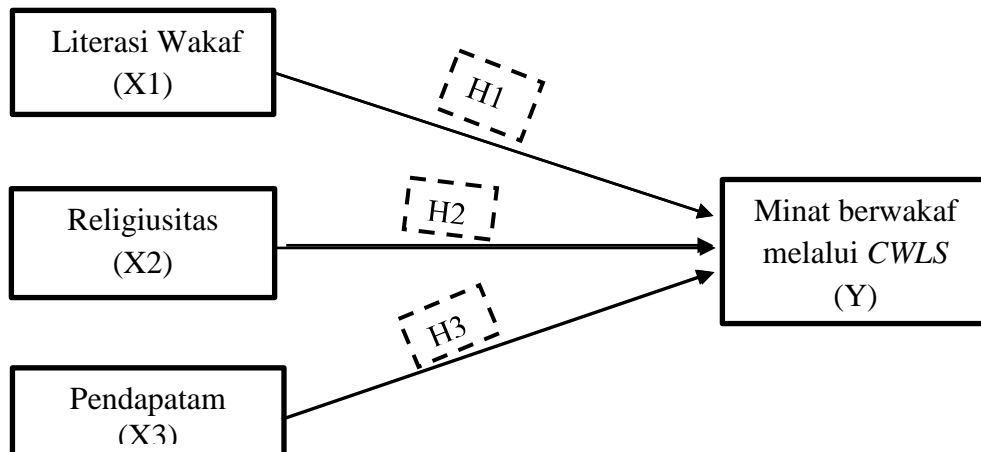
Kerangka berpikir, disebut juga kerangka penelitian, adalah suatu teori yang berkaitan dengan faktor-faktor tertentu yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting. Dan disebutkan variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>80</sup> Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka

---

<sup>80</sup> Ridwan and Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, 2021.

kerangka Pemikiran teoritik penelitian digambarkan dalam satu model kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2. 3**  
**Kerangka Pemikiran**



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan berdasarkan pada teori yang relevan kemudian dibuktikan dengan cara mengumpulkan data serta menganalisis data untuk menemukan jawaban yang sebenarnya.<sup>81</sup>

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi wakaf berpengaruh terhadap minat jamaah MAJT untuk berwakaf melalui CWLS.

Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca serta keterampilan dalam aktivitas tertentu.; kemampuan individu untuk memproses informasi. Literasi wakaf uang merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi terkait dengan wakaf uang. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, literasi wakaf

---

<sup>81</sup> Khudriyah, *Metodologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, 1st ed. (Malang, 2021), Madani.

dapat dianggap sebagai bagian dari persepsi kontrol perilaku. Ini karena literasi wakaf memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan untuk melakukan wakaf uang<sup>82</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti, Fitriani dan Sukmadilaga, menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh positif terhadap intensi masyarakat dalam berwakaf melalui CWLS.<sup>83</sup> Penelitian dengan penelitian tersebut, Fitriani Rasela dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>84</sup> Dengan demikian, semakin baik literasi wakaf seseorang maka minat berwakaf melalui CWLS akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Literasi wakaf berpengaruh positif terhadap minat jamaah Masjid Agung Jawa Tengah untuk berwakaf melalui Cash Wakaf Linked Sukuk.

2. Religiusitas berpengaruh terhadap minat jamaah MAJT untuk berwakaf melalui CWLS

Religiusitas adalah tingkat dimana seseorang dapat mempertahankan komitmen atau kesetiaan kepada agamanya. Secara umum, diketahui bahwa agama dapat memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi seseorang. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, religiusitas termasuk dalam aspek sikap yang mempengaruhi minat untuk berwakaf uang. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi

---

<sup>82</sup> Amirul Faiz Osman, Mustafa Omar Mohammed, and Aiman Fadzil, "Factor Influencing Cash Waqf Giving Behavior : A Revised Theory of Planned Behavior," *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)* 1, no. 2 (2016): 12–25.

<sup>83</sup> H Hiyanti, T Fitrijanti, and C Sukmadilaga, "Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 493–507, <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/440%0Ahttp://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/440/236>.

<sup>84</sup> Rasela, "Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia."

cenderung menjalankan sikap yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.<sup>85</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Triys Oftafiana menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf melalui CWLS. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Trisno Wardi,<sup>86</sup> dan Amin Abdul Rohman,<sup>87</sup> juga menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi minatnya dalam berwakaf melalui CWLS. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf jamaah Masjid Agung Jawa Tengah untuk berwakaf melalui CWLS.

3. Pendapatan berpengaruh terhadap minat jamaah MAJT untuk berwakaf melalui CWLS.

Pendapatan adalah total penerimaan berupa gaji oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya.<sup>88</sup> Berdasarkan Theory of Planned Behavior, persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat seseorang untuk berwakaf. Pendapatan dapat dianggap sebagai bagian dari kontrol perilaku karena meningkatnya pendapatan dan stabilitas ekonomi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan wakaf.

---

<sup>85</sup> Dinda Adistii, Dewi Susilowati, and Permata Ulfah, "Peran Akuntabilitas Sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas Dan Literasi Wakaf Terhadap Minat Berwakaf Uang," *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2021): 122–137.

<sup>86</sup> T W Putra et al., "The Effect of Religiosity and Subjective Norms on The Interest of Generation Z In Cash," *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2022): 162–170.

<sup>87</sup> Amin Abdul Rohman, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspsi, Pendapatan, Dan Media Infromasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung."

<sup>88</sup> Amansyah and Suryaningsih, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo."

Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Yulianti menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.<sup>89</sup> Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Ummu Mafiaj dan Emy juga menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf.<sup>90</sup> Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwakaf jamaah Masjid Agung Jawa Tengah untuk berwakaf melalui CWLS.

---

<sup>89</sup> Yulianti, “Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang.”

<sup>90</sup> Ummu dan Emy Widyastuti Maziah, “No Title,” *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 5, no. 2 (2021): 121–136.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Siyoto, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu<sup>91</sup>. Metode kuantitatif juga merupakan suatu pendekatan berbasis positivis untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument penelitian serta analisis data yang dilakukan melalui perangkat lunak statistik dan teknik ini digunakan untuk memeriksa hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>92</sup> Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur suatu gejala tertentu serta mengolah data secara statistik yang merupakan metode peniaian yang efektif.

##### **3.1.2 Sumber Data Penelitian**

Data adalah informasi faktual yang menjadi landasan diskusi, komputasi, dan penalaran. Dan dalam penelitian ilmiah, data terdiri dari fakta-fakta murni yang telah disusun dalam system statistik tertentu namun belum diubah atau diberi interpretasi apapun, Sistematis dapat disusun berdasarkan kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, pokok bahasan, atau landasan lainnya. Sedangkan data yang hadir dinyatakan sebagai angka-angka yang diperoleh dari lapangan dikenal dengan data penelitian kuantitatif atau data kualitatif yang dinyatakan sebagai angka dengan mengubah nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif<sup>93</sup>.

#### 1. Data Primer

---

<sup>91</sup> Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 17

<sup>92</sup> Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2016.

<sup>93</sup> Ramdhan, Muhammad, Metode Penelitian, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), h. 2

Data primer merupakan suatu data yang diakumulasi secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Pengumpulan data menggunakan survey, observasi langsung, eksperimen, wawancara, dan metode lainnya. Menurut Sugiyono (2016), data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber sumbernya. Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013), data primer merupakan keterangan langsung yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membahas topik yang diajukan peneliti<sup>94</sup>. Sumber data primer didapatkan melalui wawancara, angket atau kuesioner dan juga dengan melakukan observasi langsung.<sup>95</sup> Pada penelitian sumber data primer dalam penelitian ini adalah jamaah Masjid Agung Jawa Tengah.

## 2. Data Sekunder

Kata sekunder berasal dari bahasa Inggris secondary yaitu “second” yang berarti “kedua” atau tidak langsung dari sumbernya, melainkan dari pihak lain. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan yang lain. Data yang dicatat, diakses, atau diminta oleh peneliti dari pihak ketiga yang diperoleh dari lapangan<sup>96</sup>. Dan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah website resmi dari lembaga keuangan, laporan tahunan, dan jurnal ilmiah serta buku pendukung lainnya.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

---

<sup>94</sup> Handayani, Luh Titi, Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif , ( Jakarta : PT. Scifintevh Andrew Wijaya, 2023), h. 14

<sup>95</sup> Danuri Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. Alviana C, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019).

<sup>96</sup> Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), h. 38

(Sugiyono. 2016:80). Populasi merujuk pada semua nilai yang berasal dari perhitungan atau pengukuran karakteristik tertentu, baik itu dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, yang terdapat pada sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi adalah seluruh individu yang menjadi wilayah penelitian akan dikenai generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus MAJT diketahui bahwa populasi pada penelitian ini ialah jamaah masjid agung jawa tengah dengan jumlah sebanyak 800 jamaah.<sup>97</sup>

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Sugiyono bahwa sampel ialah kjumlah kecil pada populasi dan dianggap mewakilinya. Sedangkan menurut Arikunto, sampel ialah bagian kecil yang terdapat dalam populasi dan dianggap mewakili populasi penelitian yang dilakukan.<sup>98</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih responden atau anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti dan teknik ini sesuai dengan penelitian kuantitatif dengan teknik penentuan sampel melalui bahan pertimbangan. Responden pada penelitian ini ialah jamaah MAJT yang berpenghasilan, dan memiliki usia minimal 18 tahun. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{800}{1+ 800 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{800}{1+ 800 (0,01)}$$

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan pengurus masjid.

<sup>98</sup> Rosyidah, Masayu, dan Rafiqa Fira. Metode Penelitian

$$n = \frac{800}{1+8}$$

$$n = \frac{800}{9}$$

$$n = 88,888888$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Toleransi error, memakai perkiraan tingkat eror sebesar 10%

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari perhitungan rumus *Slovin* yaitu 88,88 sampel, maka dibulatkan menjadi 90 orang yang diambil sebagai sampel dari total populasi 800 jamaah.

### 3.3 Metode Pengumpulan dan Skala Pengukuran

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada seseorang yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>99</sup> Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada jamaah Masjid Agung Jawa Tengah sebagai sampel untuk diisi, dan kemudian akan mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi. Selanjutnya, kuesioner akan diperiksa untuk memastikan kelengkapannya sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

#### 3.3.2 Skala Pengukuran

Skala estimasi yang digunakan adalah skala likert. Skala likert sendiri digunakan untuk mengukur pendapat, mentalitas, dan persepsi individu atau kumpulan individu tentang keajaiban sosial.<sup>100</sup> Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin karena dapat meminimalisir kesalahan

---

<sup>99</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2021, <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.

<sup>100</sup> Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

pengukuran dan lebih presisi untuk keperluan analisis kuantitatif. Kemudian jawaban tersebut diberi skor:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Kurang Setuju = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian ialah dapat berupa rang, transaksi, benda, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang mencirikan suatu keadaan atau serangkaian nilai masing-masing subjek penelitian. Nama “variabel” sebenarnya berasal dari fakta bahwa karakteristik suatu objek dalam suatu populasi berbeda satu sama lain.<sup>101</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Berikut merupakan uraian terkait dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini :

#### **3.4.1 Variabel *Independent***

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang ketika muncul maka akan mengubah kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Dany Soesilo, variabel bebas adalah variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau memulai perubahan, atau munculnya, suatu variabel terikat. Suatu variabel dikatakan independen apabila mempengaruhi variabel lain atau mempunyai potensi untuk mempengaruhinya. Biasanya dilambangkan dengan huruf X, variabel bebas

---

<sup>101</sup> Edi Purwanto et al., *Technology Adoption A Conceptual Framework*, Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.

adalah variabel yang muncul pertama kali dan disusul variabel lainnya.<sup>102</sup> Pada penelitian ini empat variabel bebas meliputi literasi wakaf (X1), Religiusitas (X2), dan pendapatan (X3).

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tidak bebas ini menjadi primatyinterest to the researcher atau persoalan pokok bagi peneliti, dan selanjutnya mnejadi objek penelitian. Variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat, dapat dikatakan bahwa variabel ini merupakan variabel terikat yang bergantung pada besar kecilnya variabel bebas tersebut. Hal ini memungkinkan adanya perubahan pada variabel terikat sebesar koefisien perubahan variabel bebas dan varibael terikat biasanya dilambangkan dengan huruf (Y). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) sebagai pokok permasalahan pada penelitian ini ialah variabel minat.

### 3.4.3 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

| Variabel Penelitian | Definisi  | Indikator  | Skala Pengukuran                                  |
|---------------------|---|--|---|
| Literasi Wakaf (X3) | Pendukung literasi wakaf uang berarti kemampuan individu dalam membaca, | 1. Pengetahuan Umum (General knowledge). <sup>103</sup><br>2. Pengetahuan terkait peruntukan harta | Diukur melalui angket dengan menggunakan an Skala |

<sup>102</sup> Ibid; hal. 34

<sup>103</sup> Chen and Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students.”

|                   |  |  |   |
|-------------------|--|--|---|
|                   | memahami, menghitung dan mengakses informasi terkait wakaf yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seseorang dalam berwakaf   | wakaf.<br>3. Pemahaman terkait kelembagaan pengelola wakaf atau nazhir. <sup>104</sup><br>4. Investment pemahaman terkait inovasi investasi wakaf. | Likert  |
| Religiusitas (X2) | Religiusitas adalah suatu tingkat dimana seseorang dapat komitmen atau setia kepada agamanya secara umum sudah diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. | 1. Keyakinan<br>2. Praktik Agama (ritualistic),<br>3. Pengalaman<br>4. Pengetahuan Agama (intellectual),<br>5. Konsekuensi. <sup>105</sup>         | Diukur melalui angket dengan menggunakan Skala Likert |
| Pendapatan        | Pendapatan   | 1. Pendapatan yang   | Diukur  |

<sup>104</sup> <https://www.bwi.go.id/7934/2022/04/14/memperkuat-literasi-wakaf/>

<sup>105</sup> Ancok, *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*.

|           |   |   |   |
|-----------|---|---|---|
| (X3)      | merupakan total uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk juga beragam tunjangan                                 | diterima per bulan.<br>2. Pekerjaan.<br>3. Beban keluarga yang ditanggung. <sup>106</sup>   | melalui angket dengan menggunakan Skala Likert        |
| Minat (Y) | Minat adalah keadaan di mana seseorang memiliki ketertarikan pada suatu hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya secara lebih mendalam, | 1. Ketertarikan akan suatu objek<br>2. Kecenderungan untuk menggunakan,<br>3. Minat untuk menggunakan dalam waktu tertentu <sup>108</sup> | Diukur melalui angket dengan menggunakan Skala Likert |

<sup>106</sup> Bramastuti, “Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.”

<sup>108</sup> Tornikoski and Maalaoui, “Critical Reflections – The Theory of Planned Behaviour: An Interview with Icek Ajzen with Implications for Entrepreneurship Research.”



|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | membuktikan,<br>dan mengetahui<br>lebih lanjut<br>tentang hal<br>tersebut. <sup>107</sup> |  |  |
|--|---|--|--|

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Di dalam metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu yaitu *software* komputer program SPSS 20. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran derajat atau tingkat kesahihan dari suatu alat. Suatu alat yang efektif atau shahih memiliki efektivitas yang tinggi. Suatu temuan dikatakan valid bila ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dihasilkan oleh objek dari suatu penelitian.<sup>109</sup> Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini digunakan

---

<sup>107</sup> Tho'in and Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat."

<sup>109</sup> Ridwan Sunarto, Pengantar Statistika, (Bandung: alfabeta, 2013), h. 348.

SPSS . Dalam penentuan layak atau tidaknya item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf sig 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin di ungkap valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 5% atau 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid atau kuesioner yang di sebar valid.

#### **3.5.1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Uji realibilitas pada sautu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpUjiulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang tetap relatif sama ketika dilakukan pada subjek yang sama, baik oleh individu yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan di tempat yang berbeda pula. <sup>110</sup>Penelitian ini menggunakan analisis *Cronbach Alpha* yaitu ketika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

### **3.5.2 Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik

---

<sup>110</sup> Moch. Bahak. Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan. Forum Statistika Dan Komputasi.*, 2021.

berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram.<sup>111</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance  $> 0,01$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.<sup>112</sup>

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas ( tidak terjadi heteroskedastisitas ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot.<sup>113</sup> Dalam uji heteroskedastisitas, diperiksa apakah ada perbedaan yang tidak sama antara

---

<sup>111</sup> Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

<sup>112</sup> Djuli Sjafei Purba et al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abadi 5* (2021): 5–24.

<sup>113</sup> <https://accounting.binus.ac.id/>

satu residu dan pengamatan lain. Salah satu model regresi yang memenuhi persyaratan adalah bahwa ada kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut homoscedasticity.<sup>114</sup>

#### 3.5.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Beberapa pengaruh yang dihasilkan dari hasil pengolahan data adalah pengaruh positif dan signifikan, pengaruh positif dan tidak signifikan, pengaruh negative dan signifikan, serta pengaruh negative e dan tidak signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut<sup>115</sup>:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| $\gamma$                    | : Minat                   |
| $\alpha$                    | : Konstanta               |
| $X_1$                       | : Literasi Wakaf          |
| $X_2$                       | : <i>Religiusitas</i>     |
| $X_3$                       | : Pendapatan              |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Nilai Koefisien Regresi |
| $e$                         | : Standar Error           |

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan

---

<sup>114</sup> Akbar Asfihan, "Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik," *Fe Unisma* (2021): 1–11, [http://fe.unisma.ac.id/MATERI\\_AJAR\\_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA\\_Uji\\_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/](http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/).

<sup>115</sup> Purba et al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19."

statistika.<sup>116</sup> Menurut Ghozali, uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen.<sup>117</sup> Pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut<sup>118</sup>:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Uji t dapat dilakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut<sup>119</sup> :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$dk = n - 2$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

---

<sup>116</sup> Suparyanto dan Rosad, “Hipotesis Uji T,” *Suparyanto dan Rosad* 5, no. 3 (2020): 248–253.

<sup>117</sup> Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

<sup>118</sup> Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, “Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk.,” *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (2019): 35–48.

<sup>119</sup> Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru,” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 38–55. Siti Chamidah, Jihan Suci Lestari, Umi Farida, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru,” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2 02 no 2 (2020): 38–55.

- n : jumlah responden  
 r : koefisien korelasi hasil r hitung  
 dk : derajat kebebasan

#### 3.5.4.2 Uji Simultan atau Uji F

Uji statistik F adalah sebuah teknik uji data yang menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.<sup>120</sup> Uji Signifikan Simultan(Uji-F) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.<sup>121</sup> Kriteria pengujian nilai F hitung yang dilakukan dalam Uji-F adalah<sup>122</sup>:

1. Kriteria Pengujian nilai Fhit dan Ftab Bila nilai Fhit < Ftab, maka H0 diterima, H1 ditolak
2. Bila nilai Fhit > Ftab, maka H0 ditolak, H1 diterima

#### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi atau Uji R

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R 2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Terdapat kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi

---

<sup>120</sup> R Yudha Adi Putro and Mustapha Kamal, “Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, Dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia Di Surabaya” 10, no. 2 (2013): 178–185.

<sup>121</sup> Yuliana Sari Faridah et al., “Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 101–115.

<sup>122</sup> I Made Yuliara, “Regresi Linier Berganda,” *Journal Article* (2016): 1–6, <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

yaitu koefisien determinasi bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. <sup>123</sup>Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R 2 dalam menganalisis model regresi. Nilai adjustedR2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan nilai adjusted R 2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Ghozali(2006) jika dalam uji empiris didapatkan nilai adjusted R 2 negatif, maka nilai adjusted R 2 dianggap bernilai nol.

---

<sup>123</sup> Faridah et al., “Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang.”

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Masjid Agung Jawa Tengah**

Awal Mula Pembangunan Pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah tidak semata dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ibadah umat Islam, tetapi juga sebagai manifestasi dari semangat kebangsaan dan keislaman yang kuat di Jawa Tengah. Gagasan untuk membangun sebuah masjid yang akan menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pusat kebudayaan Islam di wilayah tersebut mulai muncul pada awal tahun 2000-an. Pada tanggal 26 Desember 2001, Gubernur Jawa Tengah saat itu, Bibit Waluyo, secara resmi meluncurkan program pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah. Dengan dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah, proyek ini kemudian menjadi prioritas utama bagi pembangunan infrastruktur keagamaan di provinsi tersebut. Proses Pembangunan yang mewah proses pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah tidak hanya melibatkan kesabaran, tetapi juga keterampilan dan dedikasi para arsitek, insinyur, dan pekerja konstruksi. Dibangun di atas lahan seluas 10 hektar, masjid ini menelan biaya pembangunan yang mencapai puluhan miliar rupiah. Namun, hasilnya sebanding dengan segala usaha yang telah dilakukan. Arsitektur masjid ini menggabungkan unsur tradisional Jawa dengan sentuhan modern, menciptakan harmoni yang memukau. Kubah besar, menara tinggi, dan ornamen-ornamen indah menjadi ciri khas yang membedakan Masjid Agung Jawa Tengah dari masjid-masjid lainnya.<sup>124</sup>

Peresmian dan Penerimaan setelah hampir lima tahun proses pembangunan yang intensif, Masjid Agung Jawa Tengah akhirnya diresmikan pada tanggal 14 Mei 2006 oleh Gubernur Jawa Tengah saat itu, Bibit Waluyo. Acara peresmian tersebut dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dari berbagai

---

<sup>124</sup> “MAJT,” <https://majt.or.id/>. Diakses pada 20 Juni 2024



lapisan masyarakat, serta ribuan jamaah yang hadir untuk bersyukur dan merayakan momen bersejarah tersebut. Peran dalam Kehidupan Masyarakat sejak diresmikan, Masjid Agung Jawa Tengah telah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pusat kebudayaan Islam yang penting bagi masyarakat Jawa Tengah. Setiap hari, ratusan jamaah berkumpul di masjid ini untuk menjalankan ibadah, menghadiri ceramah, atau sekadar mencari kedamaian spiritual. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Agung Jawa Tengah juga menjadi pusat wisata religius yang populer di Jawa Tengah. Ratusan hingga ribuan wisatawan dari berbagai penjuru datang untuk mengagumi keindahan arsitektur, merasakan ketenangan spiritual, dan menikmati kehangatan keramahan masyarakat sekitar. Masjid Agung Jawa Tengah bukan hanya menjadi sebuah bangunan megah, tetapi juga sebuah warisan berharga yang akan ditinggalkan untuk generasi mendatang. Sebagai penjaga kearifan lokal dan pen jembatan antara masa lalu dan masa depan, masjid ini akan terus memainkan peran penting dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan yang kaya di Jawa Tengah. Dengan segala keindahannya, Masjid Agung Jawa Tengah bukan hanya menjadi sebuah tempat ibadah, tetapi juga sebuah sumber inspirasi dan kebanggaan bagi masyarakat Jawa Tengah dan Indonesia secara keseluruhan. Semangat pembangunannya yang luar biasa serta keagungan arsitekturnya akan terus menjadi cerminan dari kekuatan spiritual dan keislaman yang mengalir di bumi Jawa Tengah.<sup>125</sup>

#### **4.1.2 Visi dan Misi Masjid Agung Jawa Tengah**

Setiap lembaga/organisasi yang didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu perencanaan tindakan yang dapat dilihat melalui Visi dan Misi. Adapun visi misi Masjid Agung Jawa Tengah yang saat ini diketuai oleh Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA yaitu sebagai berikut:<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup> “MAJT.” <https://majt.or.id/>. Diakses pada 20 Juni 2024

<sup>126</sup> “MAJT.” <https://majt.or.id/>. Diakses pada 20 Juni 2024

- a. Visi “Terwujudnya Masjid Agung Jawa Tengah yang makmur, mandiri, modern, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT”.
- b. Misi dari Masjid Agung Jawa Tengah:
  1. Membentuk unit-unit kerja yang bergerak dalam bidang keuangan dan bisnis untuk menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat.
  2. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid
  3. Mewujudkan sebuah masjid yang luas dan mampu bertahan lama, dengan arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara corak universal arsitektur Islam, budaya lokal, dan teknologi modern, serta dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas, agar dapat berfungsi sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.
  4. Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang modern dan profesional.
  5. Mengembangkan seni budaya bernafaskan Islam yang harmoni dengan budaya lokal dan pemeliharaan estetika masjid.
  6. Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata religius dan kebanggaan masyarakat Jawa Tengah.
  7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotisme, berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.
  8. Mewujudkan keterpaduan yang harmonis antara Masjid Agung Jawa Tengah dengan Masjid Besar Kauman Semarang, Masjid

Raya Baiturrahman dan menjalin kerjasama dengan masjid-masjid lain, pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.

## 4.2 Karakteristik Responden

Dalam pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket maka akan didapat data identitas dari responden. Karakteristik responden tersebut akan berguna untuk memberikan informasi bagi pebeliti. Karakteristik Responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 4.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Jenis Kelamin**

|       |           | Jenis Kelamin |         |               |                    |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency     | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 31            | 34.4    | 34.4          | 34.4               |
|       | Perempuan | 59            | 65.6    | 65.6          | 100.0              |
|       | Total     | 90            | 100.0   | 100.0         |                    |

(Sumber : Data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada penelitian ini responden didominasi oleh perempuan dengan total 59 responden(65,6%). Kemudian Sebanyak 18 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar (34,4%). Pada penelitian ini jumlah responden perempuan lebih besar dari pada responden laki-laki.

### 4.2.2 Usia

**Tabel 4. 2**  
**Usia Responden**

**Usia**

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid < 24 Tahun  | 24        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
| >50 Tahun         | 9         | 10.0    | 10.0          | 36.7               |
| 24 Tahun-35 Tahun | 33        | 36.7    | 36.7          | 73.3               |
| 36 Tahun-50 Tahun | 24        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total             | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada penelitian ini jumlah responden dengan usia < 24 Tahun terdapat 24 responden, kemudian untuk responden yang memiliki usia 24 Tahun-35 Tahun yaitu sebanyak 33 responden (36,7%). Kemudian responden dengan usia 36 tahun – 50 Tahun sebanyak 24 responden, dan responden dengan usia > 50 Tahun sebanyak 9 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini sebagian besar responden adalah dengan usia 24 tahun – 35 tahun yaitu sebanyak 33 responden.

#### 4.2.3 Pekerjaan

**Tabel 4. 3  
Pekerjaan Responden**

**Pekerjaan**

|                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Karyawan Swasta | 18        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| Lainnya               | 17        | 18.9    | 18.9          | 38.9               |
| Pedagang              | 12        | 13.3    | 13.3          | 52.2               |
| Petani                | 3         | 3.3     | 3.3           | 55.6               |
| PNS/TNI/POLRI         | 23        | 25.6    | 25.6          | 81.1               |
| Wiraswasta            | 17        | 18.9    | 18.9          | 100.0              |
| Total                 | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 90 responden, diperoleh hasil responden dengan pekerjaan karyawan swasta sebanyak

18 responden atau 20%, pedagang sebanyak 12 responden atau 13,3%, petani sebanyak 3 responden atau 3,3%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 23 responden atau 25,6% , kemudian wiraswasta sebanyak 17 responden atau 18,9% dan pekerjaan lainnya sebanyak 17 responden. Hal ini menjelaskan bahwa pekerjaan yang dimiliki responden dalam penelitian ini mayoritas adalah karyawan PNS/TNI/POLRI dengan jumlah 25,6%.

#### 4.2.4 Pendapatan

**Tabel 4. 4**  
**Pendapatan Responden**

|       |                               | Pendapatan |         |               |                    |
|-------|-------------------------------|------------|---------|---------------|--------------------|
|       |                               | Frequency  | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < Rp 1.000.000                | 17         | 18.9    | 18.9          | 18.9               |
|       | Rp 1.000.000 - Rp 4.999.000   | 50         | 55.6    | 55.6          | 74.4               |
|       | Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000 | 1          | 1.1     | 1.1           | 75.6               |
|       | Rp 5.000.000 - 9.999.000      | 22         | 24.4    | 24.4          | 100.0              |
|       | Total                         | 90         | 100.0   | 100.0         |                    |

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 90 responden dapat diketahui bahwa pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data pendapatan < Rp 1.000.000 terdapat 17 responden, kemudian untuk pendapatan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 4.999.000 terdapat 50 responden, dan pendapatan Rp 5000.000 – Rp .9.999.000 terdapat 22 responden, kemudian pendapatan Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 terdapat 1 responden. Hal ini menjelaskan bahwa pendapatan yang dimiliki responden dalam penelitian ini mayoritas adalah sebesar Rp 1.000.000 – Rp 4.999.000 dengan jumlah 55,6%..

#### 4.2.5 Pendidikan

**Tabel 4.5**  
**Pendidikan Responden**

|       |         | Pendidikan |         |               |                    |
|-------|---------|------------|---------|---------------|--------------------|
|       |         | Frequency  | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Diploma | 8          | 8.9     | 8.9           | 8.9                |
|       | Lainnya | 2          | 2.2     | 2.2           | 11.1               |
|       | Sarjana | 43         | 47.8    | 47.8          | 58.9               |
|       | SD      | 4          | 4.4     | 4.4           | 63.3               |
|       | SMA/SMK | 28         | 31.1    | 31.1          | 94.4               |
|       | SMP     | 5          | 5.6     | 5.6           | 100.0              |
|       | Total   | 90         | 100.0   | 100.0         |                    |

(Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 8 responden, sarjana sebanyak 43 responden, SD sebanyak 4 responden, SMA sebanyak 28 responden, SMP sebanyak 5 responden dan pendidikan lainnya sebanyak 2 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan pendidikan sarjana mendominasi dengan jumlah 43 responden (47,8%).

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan diluar sampel penelitian dan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner ialah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid
3. Suatu data dapat dikatakan valid juga ketika nilai signifikannya  $< 0.05$ , dan apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dapat dikatakan tidak valid.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel                  | Indikator | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig-2<br>tailed | Keterangan |
|---------------------------|-----------|--------------|-------------|-----------------|------------|
| Literasi<br>Wakaf<br>(X1) | X1.1      | 0.625        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.2      | 0.720        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.3      | 0.666        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.4      | 0.761        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.5      | 0.792        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.6      | 0.643        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.7      | 0.731        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X1.8      | 0.678        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
| Religiusitas<br>(X2)      | X2.1      | 564          | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.2      | 0.674        | 0.207       | 0.003           | Valid      |
|                           | X2.3      | 0.776        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.4      | 0.525        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.5      | 0.724        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.6      | 0.630        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.7      | 0.645        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.8      | 0.673        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|                           | X2.9      | 0.684        | 0.207       | 0.000           | Valid      |

| Variabel                                 | Indikator | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig-2<br>tailed | Keterangan |
|--|-----------|--------------|-------------|-----------------|------------|
|  | X2.10     | 0.378        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
| Pendapatan<br>(X3)                       | X3.1      | 0.674        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | X3.2      | 0.413        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | X3.3      | 0.824        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | X3.4      | 0.752        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | X3.5      | 0.754        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | X3.6      | 0.727        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
| Minat<br>Berwakaf<br>Melalui<br>CWLS (Y) | Y.1       | 0.304        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | Y.2       | 0.217        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | Y.3       | 0.635        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | Y.4       | 0.351        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | Y.5       | 0.318        | 0.207       | 0.000           | Valid      |
|  | Y.6       | 0.365        | 0.207       | 0.000           | Valid      |

(Sumber : Data diolah,2024)

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan pada pengumpulan data sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Uji konsistensi reliabilitas dilakukan untuk mengetahui jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di kuesioner masing-masing variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan uji statistik CronbachAlpha Coefficient ( $\alpha$ ). Ketika suatu variabel



menunjukkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                        | Cronbach Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|----|---------------------------------|----------------|----------------------|------------|
| 1  | Literasi Wakaf (X1)             | 0.867          | 0,60                 | Reliabel   |
| 2  | Religiusitas (X2)               | 0.844          | 0,60                 | Reliabel   |
| 3  | Pendapatan (X3)0.               | 0.851          | 0,60                 | Reliabel   |
| 4  | Minat Berwakaf Melalui CWLS (Y) | 0.883          | 0,60                 | Reliabel   |

(Sumber: Data diolah, 2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$  yang berarti tinggi. Dengan demikian variabel Literasi Wakaf, Religiusitas, Pendapatan dan Minat Berwakaf Melalui CWLS dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.. Penelitian ini menggunakan uji Kolomgorov Smirnov.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                   | Std. Deviation | 1.14798963              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .086                    |
|                                   | Positive       | .086                    |
|                                   | Negative       | -.058                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .820                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .512                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Menurut uji One-Sample Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0.05$  Dari tabel 4.8 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) adalah sebesar  $0,512 > 0,05$ . Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui korelasi atau keterkaitan antar masing-masing variabel dan model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Data dikatakan ada atau tidaknya multikoleniaritas pada model regresi dapat dilihat melalui :

1. Nilai Tolerance dan lawannya, dan nilai tolerance yang baik ialah 10
2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai VIF yang baik ialah  $> 10$ , namun ketika nilai  $VIF < 10$  maka multikoleniaritas tidak terjadi..

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |                         |       |
|       | Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 | .909                    | 1.100 |
|       | Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 | .993                    | 1.007 |
|       | Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 | .915                    | 1.093 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

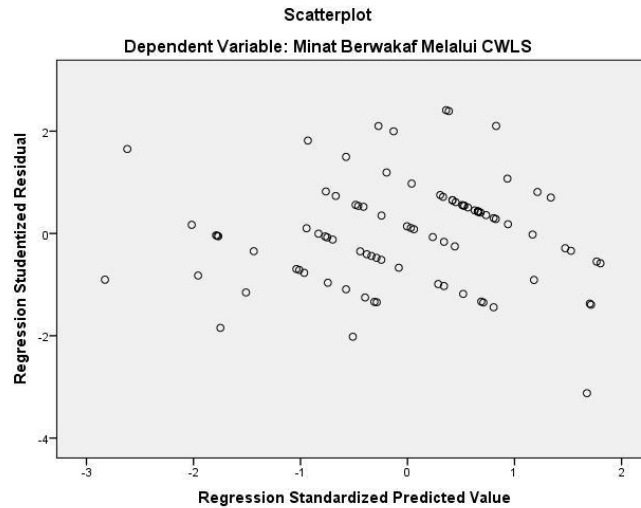
(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel Literasi Wakaf (X1) sebesar 1,100, variabel Religiusitas (X2) sebesar 1,007,dan untuk variabel Pendapatan (X3) sebesar 1,093. Kemudian untuk nilai tolerance variabel literasi wakaf adalah 0,909, variabel religiusitas sebesar 0,993 dan variabel pendapatan sebesar 0,915. Dengan hasil nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya varians dan ketidaksamaan residual dalam model regresi antar observasi. . Apabila titik-titik dalam grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



(Sumber : Data diolah, 2024)

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas diatas grafik Scatterplot yang disajikan pada Gambar 4.1, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **4.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini alat bantu dalam menganalisis data ialah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 20. Studi riset ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent atau bebas (Literasi Wakaf, Religiusitas dan Pendapatan) terhadap variabel dependen (Minat Berwakaf Melalui CWLS).

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)     | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |
|       | Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 |
|       | Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 |
|       | Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

(Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda dari Tabel Coefficient sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 13.729 + 0,188 X_1 + 0,18 X_2 + 0,126 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwakaf Melalui CWLS

X1 = Literasi Wakaf

X2 = Religiusitas

X3 = Pendapatan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Nilai Koefisien Regresi, besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

e = Standart error

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

- c. Konstanta menunjukkan hasil sebesar 13,729 dan bernilai positif, dimaknai bahwa apabila nilai variabel-variabel independent yaitu literasi wakaf, religiusitas, dan pendapatan

sama dengan 0, maka nilai variabel dependen yaitu minat berwakaf melalui CWLS bernilai 13,729.

- d. Nilai koefisien X1 (Literasi Wakaf) sebesar 0,188 dengan arah positif, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang mengenai wakaf maka minat berwakaf melalui cash wakaf linked sukuk meningkat juga, dengan kata lain setiap peningkatan literasi wakaf sebesar satu satuan, dan variabel lainnya tetap. Maka minat berwakaf melalui CWLS juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,188.
- e. Nilai Koefisien regresi variabel X2 (Religiusitas) sebesar 0,018 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas yang dimiliki oleh seseorang maka minat untuk berwakaf tunai melalui CWLS juga semakin meningkat. Dengan kata lain setiap peningkatan religiusitas sebesar satu satuan dan variabel lainnya tetap. Maka minat berwakaf tunai melalui CWLS juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,18.
- f. Nilai koefisien regresi variabel X3 (Pendapatan) sebesar 0,126 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan dan juga semakin stabil kondisi ekonomi seseorang maka akan meningkatkan minat berwakaf melalui CWLS. Dengan kata lain setiap peningkatan pendapatan sebesar satu satuan dan variabel lainnya tetap. Maka minat berwakaf tunai melalui CWLS juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,126.

## **4.6 Uji Hipotesis**

### **4.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Pengujian

uji t dapat menggunakan perhitungan apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel bebas berpengaruh signifikan.

Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)   | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |
| Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 |
| Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 |
| Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

(Sumber : Data diolah 2024)

Sebelum pengambilan kesimpulan dalam uji t dapat terlebih dahulu dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t (\alpha / 2 ; n-k-1) \\
 &= t ( 0,05 / 2 ; 90 - 4 - 1 ) \\
 &= t (0,025 ; 85 ) \\
 &= 1,988
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil t hitung Literasi Wakaf (X1) adalah sebesar 6,002 serta t tabel memiliki nilai sebesar 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $6,002 > 1,988$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi wakaf (X1) dengan variabel minat berwakaf melalui CWLS (Y).

2. Hasil t hitung Religiusitas (X2) adalah sebesar 0,522 serta t tabel memiliki nilai sebesar 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,522 < 1,988$  dan nilai signfikan  $0,603 > 0,05$ , oleh karena itu H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signfikan antara variabel Religiusitas (X2) dengan variabel minat berwakaf melalui CWLS (Y).
3. Hasil t hitung Pendapatan (X2) adalah sebesar 3,415 serta t tabel memiliki nilai sebesar 1,988 sehingga dapat d disimpulkan bahwa  $3,415 > 1,988$  dan nilai signfikan  $0,001 < 0,05$ , oleh karena itu H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signfikan antara variabel Pendapatan (X2) dengan variabel minat berwakaf melalui CWLS (Y).

#### 4.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent atau disebut juga variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_1$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi wakaf, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Berwakaf Tunai Melalui CWLS.

Adapun untuk mengetahui kesimpulan terdapat metode berikut ini :

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Uji F juga dapat dilakukan pengujiannya melalui ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel indpenden berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k-1 ; n - k) \\
 &= F(4-1 ; 90 - 4)
 \end{aligned}$$



$$= F (3 ; 86)$$

$$= 2,71$$

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 90.531         | 3  | 30.177      | 22.126 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 117.291        | 86 | 1.364       |        |                   |
|       | Total      | 207.822        | 89 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

b. Predictors: (Constant), Pendapatan , Religiusitas, Literasi Wakaf

(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa nilai Fhitung sebesar 22,126 > 2,71 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel literasi wakaf (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3), secara (simultan) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai melalui CWLS.

#### 4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .660 <sup>a</sup> | .436     | .416              | 1.168                      |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan , Religiusitas, Literasi Wakaf

b. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

(Sumber : Data diolah,2024)

Dari output diatas diketahui besarnya koefisien determinansi ( $R^2$ ) 0,416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,6% variabel minat berwakaf uang dapat dijelaskan oleh variabel literasi wakaf (X1), religiusitas (X2) dan pendapatan (X3). Sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **4.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini responden yang terlibat dalam pemberian informasi terkait penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Tunai Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*” adalah 90 responden. Uji validitas menunjukkan hasil bahwa angket yang disebar pada 90 responden memberikan hasil yang dinyatakan valid, karena semua item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena tiap-tiap item pada variabel penelitian ini bernilai lebih dari 0,60. Pada pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,6% variabel minat berwakaf uang dapat dijelaskan oleh variabel literasi wakaf (X1), religiusitas (X2) dan pendapatan (X3). Sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada uji signifikan simultan (uji F) diperoleh bahwa variabel literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai melalui CWLS jamaah Masjid Agung Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan berdasarkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $22,126 > 2,71$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

##### **4.7.1 Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Berwakaf Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel literasi wakaf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang telah dilakukan dimana literasi

wakaf memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,002 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel literasi wakaf berpengaruh terhadap minat jamaah Masjid Agung Jawa Tengah berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk* dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu Theory Of Planned Behavior (TPB). Pada teori ini menyatakan bahwa kontrol perilaku, sikap, dan norma subjektif dapat mempengaruhi minat seseorang, kemudian hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hida Hidayanti, Fitriani dan Sukmadilaga,<sup>127</sup> yang menunjukkan bahwa literasi wakaf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf melalui *Cash wakaf linked sukuk*. Kemudian terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Rasela,<sup>128</sup> yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi dengan minat berwakaf. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi wakaf merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi intensi seseorang agar mempunyai minat dalam berwakaf tunai melalui *cash wakaf linked sukuk*. Semakin tinggi literasi wakaf seseorang maka intensi atau niat seseorang dalam berwakaf uang akan semakin meningkat, dan begitupula sebaliknya.

#### **4.7.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk***

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf tunai Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah melalui *cash wakaf linked sukuk*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel religiusitas ( $X_2$ )

---

<sup>127</sup> Hiyanti, Fitrijanti, and Sukmadilaga, "Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk."

<sup>128</sup> Rasela, "Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia."

terhadap variabel minat berwakaf tunai melalui CWLS (Y) sebesar  $0,603 > 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $0,522 < 1,998$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas dengan variabel minat.

Hal ini tidak sejalan dengan teori dasar penelitian ini yaitu Theory Planned Of Behavior dalam menjelaskan faktor penentu minat berwakaf melalui CWLS, faktor-faktor lain dapat berperan signifikan melebihi faktor religiusitas. Namun, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suhasti, Lazineatul Febri dan Yulianto,<sup>129</sup> yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai. Selain dari penelitian tersebut, Dwi Kurniawati, Cholidi dan Rika,<sup>130</sup> dalam penelitiannya juga menghasilkan pernyataan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat untuk berwakaf tunai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun religiusitas atau tingkat ketaatan seseorang baik, namun tidak menentukan minat berwakaf uang sebab pengetahuan, edukasi, serta pemahaman masyarakat terhadap *Cash Wakaf Linked Sukuk* masih kurang.<sup>131</sup> Individu dengan religiusitas yang tinggi masih merasakan ketidakpastian atau risiko terkait instrument wakaf dengan melalui investasi keuangan syariah, kemudian religiusitas juga mendorong seseorang untuk lebih fokus pada bentuk filantropi yang langsung terlihat manfaatnya seperti donasi langsung ke

---

<sup>129</sup> Wuri Suhasti, Lazineatul Febry Handayani, and Yulianto P Winarno, "Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 114.

<sup>130</sup> Dwi Kurniawati, Cholidi Zainuddin, and Rika Lidyah, "Pengaruh Religiusitas Dan Fundraising Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021): 145–152.

<sup>131</sup> Kurniawati, Zainuddin, and Lidyah, "Pengaruh Religiusitas Dan Fundraising Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan."

masjid, sekolah. Jadi sebagian besar dari mereka lebih memilih bentuk wakaf yang lebih dikenal luas seperti wakaf tanah, dan lain-lain.

#### **4.7.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Tunai Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang telah dilakukan dimana pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,415 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998, dengan signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat jamaah Masjid Agung Jawa Tengah berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk* dan  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu Theory Of Planned Behavior (TBP). Pada teori ini menyatakan bahwa kontrol perilaku, sikap, dan norma subjektif dapat mempengaruhi minat seseorang, kemudian hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Diana Yulianti,<sup>132</sup> Umu Maziah dan Emy Widyastuti<sup>133</sup>, yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf. Hal ini didukung dengan kondisi responden yang telah memiliki pendapatan tetap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga ketika mereka memiliki kesempatan mereka akan melaksanakan wakaf tunai. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pendapatan masyarakat maka besar kemungkinannya untuk melaksanakan wakaf tunai terutama melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*, begitupun sebaliknya.

---

<sup>132</sup> Yulianti, "Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang."

<sup>133</sup> Maziah, "No Title."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan terhadap minat berwakaf tunai jamaah Masjid Agung Jawa Tengah melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi wakaf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang telah dilakukan dimana literasi wakaf memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,002 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin tinggi literasi wakaf seseorang maka minat berwakaf melalui *cash wakaf linked sukuk* juga semakin meningkat.
2. Variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf tunai Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah melalui *cash wakaf linked sukuk*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel religiusitas ( $X_2$ ) terhadap variabel minat berwakaf tunai melalui *CWLS* ( $Y$ ) sebesar  $0,603 > 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $0,522 < 1,998$ . Artinya tinggi rendahnya religiusitas seseorang tidak mempengaruhi minat untuk berwakaf melalui *cash wakaf linked sukuk*.
3. Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang telah dilakukan dimana pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,415 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998, dengan signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin besar pendapatan seseorang maka minat berwakaf melalui *cash wakaf linked sukuk* juga semakin meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak sesuai dengan hasil penelitian ini. Berikut ini merupakan saran yang disampaikan:

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan aspek pengetahuan masyarakat tentang CWLS dengan meningkatkan sosialisasi, mendorong kampus-kampus untuk melakukan penelitian mengenai wakaf uang, terutama terkait CWLS. Dari sisi pemberdayaan masyarakat, pemerintah dapat meningkatkan kompetensi para penceramah, dai, atau ustadz/kyai dalam edukasi dan sosialisasi CWLS, mengingat peran penting pemuka agama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Sosialisasi CWLS juga bisa dilakukan secara nasional dengan melibatkan semua bank syariah di Indonesia dalam mempromosikan dan menerima wakaf uang dari masyarakat. Dengan demikian, tidak hanya bank syariah tertentu yang sudah menjadi bagian dari LKS PWU atau mitra bisnis yang terlibat, tetapi seluruh bank syariah dapat berperan aktif dalam mempromosikan CWLS.

### 2. Bagi Lembaga Wakaf

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merancang strategi dan kebijakan untuk mensosialisasikan CWLS kepada masyarakat Muslim. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi refleksi dan dorongan bagi lembaga wakaf agar lebih aktif dalam menyebarkan informasi tentang CWLS kepada masyarakat luas, karena pemahaman dan pengetahuan mengenai CWLS adalah kunci sukses bagi instrumen ini. Sosialisasi dapat dilakukan dengan memasang iklan atau promosi melalui media elektronik dan media sosial, serta mengadakan seminar terbuka tentang CWLS. Diharapkan, lembaga wakaf dapat lebih

mengoptimalkan penggunaan media sosial mereka untuk terus mengedukasi dan mensosialisasikan CWLS kepada masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengeksplor dan mencari faktor lain selain dari yang telah diteliti. Dalam hal ini penulis merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait faktor transparansi dari CWLS, faktor pengetahuan, dan akses informasi. Kemudian disarankan untuk mencari literatur yang lebih banyak terkait CWLS, karena tidak menutup kemungkinan jika di kemudian hari akan mulai banyak literatur mengenai CWLS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2021. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Adistii, Dinda, Dewi Susilowati, and Permata Ulfah. "Peran Akuntabilitas Sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas Dan Literasi Wakaf Terhadap Minat Berwakaf Uang." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2021): 122–137.
- Amalia, Hikmah Enjang. "Wakaf Uang-Potensi Dan Permasalahan." Last modified 2018. <http://www.forshei.org/2018/08/wakaf-uang-potensi-dan-permasalahan.html>.
- Amansyah, Rizka Apta Liani, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 13–27.
- Ambarwati, Wulan Sulistya, and Muhammad Hasanuddin. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang." *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal* 2, no. 1 (2022).
- Amin Abdul Rohman. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, Dan Media Infromasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (2022): 136–144.
- Amirul Faiz Osman, Mustafa Omar Mohammed, and Aiman Fadzil. "Factor Influencing Cash Waqf Giving Behavior: A Revised Theory of Planned

Behavior.” *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)* 1, no. 2 (2016): 12–25.

Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=111510>.

Asfihan, Akbar. “Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik.” *Fe Unisma* (2021): 1–11. [http://fe.unisma.ac.id/MATERI\\_AJAR\\_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA\\_Uji\\_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/](http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/).

Bank Indonesia. “Laporan Tahunan Cash Waqf Linked Sukuk 2021” (2021): 54.  
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Laporan-Tahunan-Cash-Waqf-Linked-Sukuk-2021.aspx>.

Bramastuti, Novia. “Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta 2* (2009): 49.  
<http://eprints.ums.ac.id/5730/1/A210050179.pdf>.

Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students.” *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.

Danang, Sunyoto. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS, 2014.

Farhand, Muhammad Zaid. “Analisis SWOT Terhadap Cash Waqf Linked Sukuk Seri SW001 Sebagai Evaluasi Penghimpunan.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, no. 11160860000024 (2020): 1–132.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52129>.

Faridah, Yuliana Sari, Muhammad Husni Mubarak Sri Hartaty, Yevi Dwitayanti Maulan Irwadi, and Citra Dewi Sartika. “Faktor-Faktor Demografi Yang

- Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 101–115.
- Fasa, Muhammad Iqbal. “Sukuk : Teori Dan Implementasi.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 80.
- Fatkhan, Fatkhan, and Moch. Khoirul Anwar. “Pengaruh Literasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berwakaf Uang Melalui LKS-PWU Di Kota Surabaya.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 141–149.
- Firsti Zakia Indri, and Gerry Hamdani Putra. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–252.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki. “Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 151–177.
- Furqon, Ahmad. “Model-Model Pembiayaan Wakaf Tanah Produktif.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2014): 1–20.
- Guntoro, D. “Optimalisasi Dan Realisasi Pelaksanaan Wakaf Produktif Melalui Skema Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) SW001 (Studi Kasus Pembangunan Retina Dan Glaukoma ....” *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2023): 121–138.  
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/7214%0Ahttps://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/7214/3446>.
- Hasyim, Fuad, and Yulfan Arif Nurohman. “Adopsi Teori Perilaku Berencana Dalam Menganalisis Niat Melakukan Wakaf Tunai.” *Among Makarti* 14, no. 1 (2021): 78–92.
- Hiyanti, H, T Fitrijanti, and C Sukmadilaga. “Pengaruh Literasi Dan Religiusitas

Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 493–507. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/440%0Ahttp://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/440/236>.

Indonesia, Kementerian Keuangan Republik. “SWR004 Pilihan Berharga Kemandirian Bangsa Berkah Yang Berkelanjutan.” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* 3, no. 1 (2018): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Indra, Sukma, and Muhammad Lutfi Hakim. “Pemberdayagunaan Imbal Hasil Wakaf Uang Melalui Sukuk: Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia.” *Sosio Informa* 6, no. 3 (2020): 264–279. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/2459>.

Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2016.

Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah. “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru.” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2 02 no 2 (2020): 38–55.

Kementerian Keuangan RI. “Keistimewaan Sukuk Wakaf Ritel Untuk Kemaslahatan” (2023).

Khudriyah. *Metodologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. 1st ed. Malang, 2021. Madani.

Kurniasari, Wiwin. “Perkembangan Dan Prospek Sukuk Tinjauan Teoritis.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2014): 99.

Kurniawati, Dwi, Cholidi Zainuddin, and Rika Lidyah. “Pengaruh Religiusitas Dan Fundraising Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial*

*dan Sains* 10, no. 1 (2021): 145–152.

Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Siti Chamidah. “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru.” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 38–55.

Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. “Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk.” *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (2019): 35–48.

Mahendra, Dicky, Zuhrial M Nawawi, and Imsar. “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Berwakaf Uang.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 172–184.

Maisaroh, Danuri Siti. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Alviana C. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019.

Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. “Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–520.

Maula Nasrifah. “Sukuk (Obligasi Syariah) Dalam Perspektif Keuangan Islam.” *Asy-Syari’ah : Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (2019): 165–179.

Maziah, Ummu dan Emy Widyastuti. “No Title.” *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 5, no. 2 (2021): 121–136.

Moderating, Variabel, D I Feb, and Universitas Muhammadiyah. “Siti Salbiyah Universitas Muhammadiyah Surabaya” XVII, no. 1 (2020).

Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, and Saroh Simamora. “Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia.” *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)* 4, no. 1 (2021): 9–17.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2000.

- Nezliani, Lia. “Analisis Peran Bank Umum Syariah Sebagai Potential Investor Untuk Mengoptimalkan Cash Wakaf Link Sukuk.” *Proceeding 1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)* 2020 (2020): 203–218. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/view/3630>.
- Nugroho, J Setiadi. *Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nur Rois, Dimas Ilham, Aji Yudha, and Yuli Rika Riftiana. “Analisis Pengaruh Brand Association, Brand Awareness, Price, Dan Role Model Terhadap Purchase Intention (Studi Pada Sepatu Futsal Nike Cr7).” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4, no. 01 (2020): 327–337.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Oftafiana, Triya, and Siswahyudianto -. “The Effect of Religiosity, Perception, Income, and Media Access to Information on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya.” *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 3, no. 1 (2023): 1–20.
- Pamungkas, Ryan Setyo, and Bahtiar Fitianto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berwakaf Tunai Seperti Yang Dijelaskan Teori Planned Behavior.” *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 2 (2020): 264–274. <http://dx.doi.org/10.21776/ieff>.
- PPPK AKUNTAN PUBLIK (AP). “Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kebijakan.” *Akun Covid*, no. Oktober (2022): 2023. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>.
- Pranata, I Wayan Dicky Reza, and Km. Agus Satria Pramudana. “Peran Kesadaran Merek (Brand Awareness) Dalam Memediasi Hubungan Iklan Oppo Dengan Niat Beli Konsumen.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 10 (2018): 5230.

- Produktif, Optimalisasi Wakaf, Wakaf Uang, Ir Imam, and T Saptono Mm. “Proyeksi Perwakafan Nasional” (n.d.).
- Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Karya Abadi* 5 (2021): 5–24.
- Purwanto, Edi, Darwin Bachtiar, Klara Mayori Septiani, Nugroho Ridhwan, July Deviny, Kandi Sofia Senastri Dahlan, Daniel Augusta Susanto, and Dian Ramadhani Elyosha Marey. *Technology Adoption A Conceptual Framework. Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.*
- Puspitasari, Neneng, and Khusnul Khotimah. “Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dalam Kajian Fatwa DSN MUI Di Indonesia.” *Tasyri’ : Journal of Islamic Law* 1, no. 1 (2022): 167–192.
- Putra, T W, Winda, N Nurwahida, A T S Muntu, and Muh Nur Wahyu. “The Effect of Religiosity and Subjective Norms on The Interest of Generation Z In Cash.” *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2022): 162–170.
- Putro, R Yudha Adi, and Mustapha Kamal. “Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, Dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia Di Surabaya” 10, no. 2 (2013): 178–185.
- Rasela, Fitriani. “Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia.” *Jurnal Riset Perbankan Syariah* (2022): 69–76. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/969>.
- Ridwan, and Indra Bangsawan. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula, 2021.*
- Romdhoni, Abdul Haris, and Dita Ratna Sari. “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk

Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.”  
*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2018): 136.

Saekhu. “SEPUTAR PERSOALAN PELAYANAN WAKAF DI KANTOR  
USaekhu. (2014). SEPUTAR PERSOALAN PELAYANAN WAKAF DI  
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KELING  
KABUPATEN JEPARA. *Economica*, V, 37–52. RUSAN AGAMA (KUA)  
KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA.” *Economica* V (2014):  
37–52.

Samsuri, Hamzah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya:  
Greisinda Press Surabaya, 2006.

Setiawan, Wawan Tyas. “STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI  
PONDOK MODERN TAZAKKA BATANG JAWA TENGAH” (2023).

Shaleh. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Suhasti, Wuri, Lazineatul Febry Handayani, and Yulianto P Winarno. “Pengaruh  
Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten  
Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan  
Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 114.

Suparyanto dan Rosad. “Hipotesis Uji T.” *Suparyanto dan Rosad* 5, no. 3 (2020):  
248–253.

Tania, Arrahma Elian, Haris Hermawan, and Ahmad Izzuddin. “Pengaruh Lokasi  
Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen.” *Publik: Jurnal Manajemen  
Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 9, no. 1 (2022):  
75–84.

Tho’in, Muhammad, and Agus Marimin. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat  
Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar  
Zakat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 225.

Tornikoski, Erno T., and Adnane Maalaoui. “Critical Reflections – The Theory of



Planned Behaviour: An Interview with Icek Ajzen with Implications for Entrepreneurship Research.” *International Small Business Journal* (2019). <http://hdl.handle.net/10871/38782>.

Trisgiyanto, Bowo, and Rini Kuswati. “Perluasan Teori TPB Dengan Variabel Kolektivisme Pada Niat Beli Produk Hijau,” no. 1980 (2022): 574–592.

Udin, Moch. Bahak. *Buku Ajar Statistik Pendidikan. Forum Statistika Dan Komputasi.*, 2021.

Waqf, Cash, Linked Sukuk, Seri Swr, Sukuk Wakaf, Seri Swr, Kecuali Penawaran, D A N Pembelian, et al. “Pemerintah Republik Indonesia Memorandum Informasi” 004, no. April 2021 (2023).

Yulianti, Diana. “Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang.” *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* 13, no. 2 (2021): 125–148.

Yuliara, I Made. “Regresi Linier Berganda.” *Journal Article* (2016): 1–6. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

Yunianto, Aditya dan Desri Nurul Aeni. “Wakaf Uang Sebagai Pengembangan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Nasional’.” *Muamalah* 9, no. 2 (2023).

“BPS Jateng.” <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>. Diakses Pada 25 Februari 2024

“BPS Jumlah Penduduk Muslim.” <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/20/1881/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-tengah-2019---2021.html>. Diakses Pada 25 Februari 2024

“MAJT.” <https://majt.or.id/>. Diakses pada 20 Juni 2024

<https://new.widyamataram.ac.id>. Diakses Pada 20 Januari 2024

<https://kominfo.go.id>. Diakses pada 20 Januari 2024

<https://siwak.kemenag.go.id>. Diakses Pada 21 Januari 2024

<https://www.bwi.go.id>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Angket Penelitian

#### **“PENGARUH LITERASI WAKAF, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWAKAF MELALUI CASH WAKAF LINKED SUKUK (CWLS)**

**(Studi pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)**

Assalamualaiku wr.wb

Kepada responden yang terhormat,

Saya Shelia Putri Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Melalui Cash Wakaf Linked Sukuk (Studi Pada Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah)”**, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi angket atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini . Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

#### **Petunjuk Pengisian:**

Beri tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai, pendapat anda dinyatakan dalam skala likert 1 s/d 5 dengan keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Kurang Setuju (KS) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki – Laki  Perempuan

Pekerjaan :  PNS/TNI/POLRI  Karyawan Swasta  
 Pedagang  Wiraswasta  
 Petani  Lainnya.....

Usia :  < 24  
 24 Tahun – 35 Tahun  
 36 Tahun – 50 Tahun  
 >50 Tahun

Pendapatan :  < Rp 1000.000  
 Rp 1.000.000 – Rp 4.999.000  
 Rp 5.000.000 – Rp 9.999 .000  
 Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000  
 >Rp 15.000.000

Pendidikan :  SD  
 SMP  
 SMA/SMK  
 Diploma

Sarjana

Lainnya.....

**I. Variabel Literasi Wakaf (X1)**

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya memahami definisi dari wakaf   |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya mengetahui berbagai jenis wakaf seperti wakaf tanah, wakaf produktif dan wakaf uang.   |     |    |    |   |    |
| 3  | Saya memahami bahwa harta wakaf dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.    |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan untuk Cash Wakaf Linked Sukuk akan dialokasikan untuk proyek sosial                          |     |    |    |   |    |
| 5  | Saya memahami peran utama seorang nazir dalam mengelola aset wakaf dan menjaga kepentingan umum.  |     |    |    |   |    |
| 6  | Saya mengetahui bahwa Badan Wakaf Indonesia (BWI) adalah salah satu lembaga pengelola wakaf.  |     |    |    |   |    |
| 7  | Saya memahami bahwa Cash Wakaf Linked Sukuk adalah instrumen investasi syariah yang memungkinkan saya untuk berwakaf sekaligus berinvestasi |     |    |    |   |    |
| 8  | Saya memahami risiko dan manfaat dari Cash Wakaf Linked Sukuk   |     |    |    |   |    |

## II. Variabel Religiusitas (X2)

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya meyakini rukun iman dalam kehidupan saya   |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya meyakini hanya Allah SWT yang berkuasa di dunia dan akhirat, tiada sekutu bagi-Nya                                 |     |    |    |   |    |
| 3  | Saya selalu melaksanakan kewajiban sholat, puasa, zakat dan puasa   |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya akan membayar atau melakukan wakaf jika diberikan rezeki lebih   |     |    |    |   |    |
| 5  | Saya merasa tenang dan aman ketika beribadah dan meyakini jika berdoa dalam setiap kegiatan akan memudahkan urusan saya |     |    |    |   |    |
| 6  | Saya merasa puas karena bermanfaat kepada orang lain dengan berinfaq atau sodaqoh                                       |     |    |    |   |    |
| 7  | Saya memahami bahwa membayar zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang mampu, sementara wakaf bersifat sunnah      |     |    |    |   |    |
| 8  | Saya menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman hidup   |     |    |    |   |    |
| 9  | Saya meyakini ketika saya berbuat baik akan mendapatkan kebaikan begitu pula sebaliknya                                 |     |    |    |   |    |
| 10 | Saya meyakini bahwa wakaf dalam bentuk uang akan membawa kebaikan jangka panjang dan pahala yang abadi                  |     |    |    |   |    |

## I. Variabel Pendapatan (X3)

| No | Pertanyaan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|------------|-----|----|----|---|----|
|----|------------|-----|----|----|---|----|

| No | Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya memiliki pendapatan tetap setiap bulan.dan sudah cukup untuk kebutuhan sehari-hari  |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya berencana untuk berwakaf wakaf tunai jika pendapatan saya meningkat   |     |    |    |   |    |
| 3  | Pekerjaan saya saat ini memberikan saya kestabilan finansial.  |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya memiliki sumber pendapatan tambahan selain dari pekerjaan utama saya  |     |    |    |   |    |
| 5  | Saya merasa pendapatan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuuhan semua anggota keluarga yang saya tanggung.   |     |    |    |   |    |
| 6  | Walaupun memiliki tanggungan keluarga saya merasa masih mampu untuk mengelola keuangan saya, menabung dan menyisihkan untuk bersedekah maupun infaq. |     |    |    |   |    |

## II. Variabel Minat (Y)

| No | Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya merasa senang berkontribusi dalam wakaf tunai   |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya tertarik untuk membayar Wakaf Uang melalui Cash Wakaf Linked Sukuk karena sudah mengetahui manfaat dan peruntukannya. |     |    |    |   |    |
| 3  | Saya tertarik untuk berwakaf tunai berdasarkan saran atau rekomendasi dari kerabat atau orang trdekat saya                 |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya tertarik untuk berwakaf tunai karena mendapatkan informasi dari kajian yang saya                                      |     |    |    |   |    |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
|   | ikuti  |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya berniat untuk berwakaf uang berdasarkan target waktu yang saya tentukan sendiri.      |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya berniat untuk berwakaf uang melalui Cash Wakaf Linked Sukuk di masa yang akan datang. |  |  |  |  |  |

## Lampiran 2 : Hasil Angket Responden

### Variabel Literasi Wakaf (X1)

| X1.1.1 | X1.1.2 | X1.2.1 | X1.2.2 | X1.3.1 | X1.3.2 | X1.4.1 | X1.4.2 | TOTAL |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 29    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 33    |
| 4      | 4      | 4      | 2      | 2      | 4      | 2      | 2      | 24    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 2      | 2      | 25    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 2      | 2      | 27    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 2      | 3      | 2      | 25    |
| 3      | 2      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 26    |
| 4      | 4      | 5      | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 29    |
| 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 2      | 28    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 33    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 32    |
| 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 2      | 2      | 26    |
| 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 28    |
| 4      | 5      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 30    |
| 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 33    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 32    |
| 4      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 5      | 3      | 30    |
| 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 26    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 36    |
| 4      | 4      | 5      | 3      | 4      | 5      | 4      | 3      | 32    |
| 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 35    |
| 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 35    |
| 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 27    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 29    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 30    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 32    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 32    |
| 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 35    |
| 4      | 4      | 2      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 30    |



|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 31 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |

**Variabel Religiusitas (X2)**

| X2.1.1 | X2.1.2 | X2.2.1 | X2.2.2 | X2.3.1 | X2.3.2 | X2.4.1 | X2.4.2 | X2.5.1 | X2.5.2 | TOTAL |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| 4      | 4      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 47    |
| 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 45    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 48    |
| 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 48    |
| 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 47    |
| 1      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 39    |
| 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 45    |
| 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 45    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 45    |
| 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 45    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 40    |
| 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 38    |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 40    |
| 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 44    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 45    |
| 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 43    |
| 3      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 48    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 47    |
| 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 50    |
| 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 48    |
| 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 47    |
| 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 50    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 45    |
| 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 4      | 47    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 42 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 42 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 43 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 47 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 48 |

### Variabel Pendapatan (X3)

| X3.1.1 | X3.1.2 | X3.2.1 | X3.2.2 | X3.3.1 | X3.3.2 |    |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| 2      | 4      | 3      | 2      | 4      | 5      | 20 |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 21 |
| 4      | 4      | 3      | 3      | 2      | 2      | 18 |
| 4      | 4      | 4      | 2      | 4      | 4      | 22 |
| 4      | 4      | 2      | 4      | 2      | 3      | 19 |
| 2      | 4      | 2      | 1      | 3      | 3      | 15 |
| 4      | 4      | 5      | 3      | 5      | 4      | 25 |
| 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 26 |
| 4      | 5      | 4      | 2      | 3      | 4      | 22 |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 24 |
| 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 24 |
| 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 5      | 22 |
| 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4      | 21 |
| 4      | 5      | 3      | 4      | 3      | 4      | 23 |
| 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 22 |
| 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4      | 21 |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 19 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 18 |

**Variabel Minat (Y)**

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.4 | Y.5 | TOTAL Y |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 25      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 21      |
| 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 22      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 22      |
| 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 21      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 22      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 21      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 22      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 23      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 22      |
| 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 22      |
| 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 21      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 22      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 22      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |
| 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 22      |
| 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 22      |
| 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 22      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 24      |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |



|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |

### Lampiran 3 : Hasil Output Uji SPSS Validitas dan Reliabilitas 90 Responden

#### Variabel X1

Correlations

|         |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | X1.7   | X1.8   | TOTALX1 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| X1.1    | Pearson Correlation | 1      | .696** | .413** | .359** | .472** | .406** | .239   | .240   | .652**  |
|         | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .024   | .023   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.2    | Pearson Correlation | .696** | 1      | .482** | .468** | .492** | .364** | .344** | .301** | .720**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .004   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.3    | Pearson Correlation | .413** | .482** | 1      | .531** | .453** | .468** | .325** | .169   | .666**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .002   | .112   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.4    | Pearson Correlation | .359** | .468** | .531** | 1      | .518** | .360** | .503** | .492** | .761**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.5    | Pearson Correlation | .472** | .492** | .453** | .518** | 1      | .533** | .560** | .456** | .792**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.6    | Pearson Correlation | .406** | .364** | .468** | .360** | .533** | 1      | .320** | .295** | .643**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .002   | .005   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.7    | Pearson Correlation | .239   | .344** | .325** | .503** | .560** | .320** | 1      | .710** | .731**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .024   | .001   | .002   | .000   | .000   | .002   |        | .000   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X1.8    | Pearson Correlation | .240   | .301** | .169   | .492** | .456** | .295** | .710** | 1      | .678**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .023   | .004   | .112   | .000   | .000   | .005   | .000   |        | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| TOTALX1 | Pearson Correlation | .652** | .720** | .666** | .761** | .792** | .643** | .731** | .678** | 1       |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .855             | 8          |

## Variabel X2

### Correlations

|         |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | X2.7   | X2.8   | X2.9   | X2.10  | TOTALX2 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| X2.1    | Pearson Correlation | 1      | .593** | .465** | .033   | .404** | .346** | .227   | .292** | .256   | -.046  | .564**  |
|         | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .759   | .000   | .001   | .031   | .005   | .015   | .666   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.2    | Pearson Correlation | .593** | 1      | .619** | .168   | .552** | .366** | .197   | .469** | .342** | -.097  | .647**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .114   | .000   | .000   | .063   | .000   | .001   | .365   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.3    | Pearson Correlation | .465** | .619** | 1      | .319** | .480** | .368** | .456** | .401** | .510** | .230   | .776**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .029   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.4    | Pearson Correlation | .033   | .168   | .319** | 1      | .342** | .210   | .398** | .295** | .274** | .152   | .525**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .759   | .114   | .002   |        | .001   | .047   | .000   | .005   | .009   | .152   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.5    | Pearson Correlation | .404** | .552** | .480** | .342** | 1      | .525** | .434** | .466** | .419** | .046   | .724**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .001   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .667   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.6    | Pearson Correlation | .346** | .366** | .368** | .210   | .525** | 1      | .365** | .386** | .325** | .153   | .630**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .047   | .000   |        | .000   | .000   | .002   | .149   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.7    | Pearson Correlation | .227   | .197   | .456** | .398** | .434** | .365** | 1      | .361** | .384** | .217   | .645**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .031   | .063   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .040   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.8    | Pearson Correlation | .292** | .469** | .401** | .295** | .466** | .386** | .361** | 1      | .554** | .132   | .673**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .005   | .000   | .000   | .005   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .215   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.9    | Pearson Correlation | .256   | .342** | .510** | .274** | .419** | .325** | .384** | .554** | 1      | .226   | .684**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .015   | .001   | .000   | .009   | .000   | .002   | .000   | .000   |        | .032   | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| X2.10   | Pearson Correlation | -.046  | -.097  | .230   | .152   | .046   | .153   | .217   | .132   | .226   | 1      | .378**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .666   | .365   | .029   | .152   | .667   | .149   | .040   | .215   | .032   |        | .000    |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |
| TOTALX2 | Pearson Correlation | .564** | .647** | .776** | .525** | .724** | .630** | .645** | .673** | .684** | .378** | 1       |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|         | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .808             | 10         |

## Variabel X3

Correlations

|       |                     | X3.1   | X3.2   | X3.4   | X3.5   | X3.6   | X3.7   | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.1  | Pearson Correlation | 1      | .175   | .544** | .351** | .359** | .344** | .674** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .099   | .000   | .001   | .001   | .001   | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| X3.2  | Pearson Correlation | .175   | 1      | .194   | .210   | .156   | .175   | .413** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .099   |        | .067   | .047   | .142   | .099   | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| X3.4  | Pearson Correlation | .544** | .194   | 1      | .532** | .573** | .520** | .824** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .067   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| X3.5  | Pearson Correlation | .351** | .210   | .532** | 1      | .451** | .439** | .752** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .047   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| X3.6  | Pearson Correlation | .359** | .156   | .573** | .451** | 1      | .610** | .754** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .142   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| X3.7  | Pearson Correlation | .344** | .175   | .520** | .439** | .610** | 1      | .727** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .099   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .674** | .413** | .824** | .752** | .754** | .727** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .788             | 6          |

## Variabel Y

Correlations

|        |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | TOTALY |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1     | Pearson Correlation | 1      | .263   | -.044  | .044   | .122   | .154   | .384** |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .012   | .680   | .680   | .253   | .147   | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| Y2     | Pearson Correlation | .263   | 1      | .206   | .155   | .341** | .386** | .726** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .012   |        | .051   | .146   | .001   | .000   | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| Y3     | Pearson Correlation | -.044  | .206   | 1      | .310** | .290** | .029   | .504** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .680   | .051   |        | .003   | .006   | .788   | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| Y4     | Pearson Correlation | .044   | .155   | .310** | 1      | .290** | .258   | .577** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .680   | .146   | .003   |        | .006   | .014   | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| Y5     | Pearson Correlation | .122   | .341** | .290** | .290** | 1      | .145   | .638** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .253   | .001   | .006   | .006   |        | .172   | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| Y6     | Pearson Correlation | .154   | .386** | .029   | .258   | .145   | 1      | .604** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .147   | .000   | .788   | .014   | .172   |        | .000   |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |
| TOTALY | Pearson Correlation | .384** | .726** | .504** | .577** | .638** | .604** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     | 90     |

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .607             | 6          |

## Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

### - Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.14798963              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .086                    |
|                                  | Positive       | .086                    |
|                                  | Negative       | -.058                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .820                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .512                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

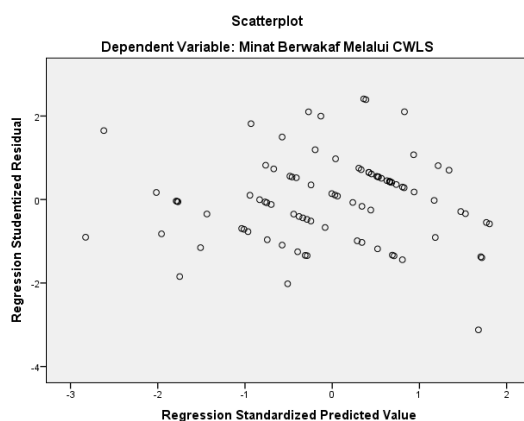
### - Uji Multikolenearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |                         |       |
|       | Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 | .909                    | 1.100 |
|       | Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 | .993                    | 1.007 |
|       | Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 | .915                    | 1.093 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

### - Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 5 : Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)     | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |
|       | Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 |
|       | Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 |
|       | Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

## Lampiran 6 : Hasil Output SPSS Uji Hipotesis

### - Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 13.729                      | 1.816      |                           | 7.560 | .000 |                         |       |
|       | Literasi Wakaf | .188                        | .031       | .510                      | 6.002 | .000 | .909                    | 1.100 |
|       | Religiusitas   | .018                        | .035       | .042                      | .522  | .603 | .993                    | 1.007 |
|       | Pendapatan     | .126                        | .037       | .289                      | 3.415 | .001 | .915                    | 1.093 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

### - Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 90.531         | 3  | 30.177      | 22.126 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 117.291        | 86 | 1.364       |        |                   |
|       | Total      | 207.822        | 89 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

b. Predictors: (Constant), Pendapatan , Religiusitas, Literasi Wakaf

### - Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .660 <sup>a</sup> | .436     | .416              | 1.168                      |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan , Religiusitas, Literasi Wakaf

b. Dependent Variable: Minat Berwakaf Melalui CWLS

## Lampiran 7 : Dokumentasi Pengumpulan Data



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Shelia Putri Wardani  
Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 29 Juli 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
Alamat : Paseban RT 004/RW 006, Kel. Mangunrejo, Kec  
Kebonagung Kab. Demak  
Email : [sheliaputri088@gmail.com](mailto:sheliaputri088@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama : Wardoyo  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama : Puji Wahyuningsih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Paseban RT 004/RW 006, Kel. Mangunrejo, Kec Kebonagung  
Kab. Demak

### Pendidikan Formal

1. SDN Paseban (2008-2014)
2. SMP N 1 Godong (2014-2017)
3. SMA N 1 Godong (2017-2020)
4. S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang (2020-2024)